

**STRATEGI GURU BAHASA ARAB DALAM MENERAPKAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF (*COOPERATIVE LEARNING*)  
BAHASA ARAB DI KELAS VIII B MTs  
ALKHAIRAAT PUSAT PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama palu*

**Oleh**

**ANNI MUJAHIDA**  
**NIM. 20.1.02.0035**

**PROGRAM STTUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)  
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU (UIN)**

**2024**

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 24 Mei 2024 M  
15 Zulkaidah 1445 H

Penyusun,



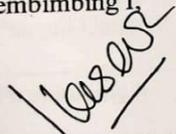
Anni Mujahida  
NIM: 20.1.02.0035

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Menerapkan Model Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) MTs Alkahiraat Pusat Palu kelas VIII” oleh mahasiswa atas nama Anni Mujahida NIM: 20.1.02.0035, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah yang dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 24 Mei 2024 M  
15 Zulkaidah 1445 H

Pembimbing I,

  
Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197008312009012002

Pembimbing II,

  
Atna Akhiryani, S.S.I, M.Pd.I  
NIP. 199012242020122002

### KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد  
 و على آله و صحبه أجمعين. اما بعد

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt, karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahawa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. oleh karna itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta saya bapak Abidin dan ibu Nuryanti yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan Dasar hingga saat ini. Tidak lupa pada saudara-saudari serta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung penulis untuk menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.
2. Prof. Dr. Lukman S. Thahir, M.Ag. Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, M.Pd.I. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.

4. Bapak Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab, yang telah member Arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan, dan ibu Atna Akhiryani, S.S.I.,M.Pd.I. Selaku sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Ibu Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd. Dosen pembimbing 1 yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan. Ibu Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I. Dosen pembimbing II yang dengan Ikhlas telah Membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesusai harapan .
6. Fitirahayu, S.Pd.I., M.Pd.I. Dosen Penasehat Akademik penulis yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
7. Bapak Muhammad Rifai, S.E. M.M. Kepala perpustakaan yang telah menizinkan penulis mencari referensi terkait skripsi.
8. Ibu Dra. Hj. Saihun Aldjufrie, M.Pd.I. Kepala Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di madrasah.

9. Ibu , Nariman Lc. Guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Alkhairaat Pusat Palu yang telah membantu memberikan informasi, dan masukan demi menyelesaikan skripsi.
10. Kepada adikku Murni Cahyana dan sepupuku Widya Wati, Nur Rahma yang telah ikut serta membantu dan memberi saran dalam proses pembuatan proposal hingga skripsi
11. Teman-teman grub ikan Nisa, Aisyah, Mi'raj yang telah menemani saya dalam proses pembuatan skripsi
12. Teman-temanku seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) kelas PBA-2 angkatan 2020 dan teman-teman dari jurusan lain yang telah banyak memberikan masukan, nasehat serta motivasi untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palu, 24 Mei 2024 M  
15 Zulkaidah 1445 H

Penulis

  
Anni Mujahida  
Nim.20.1.02.0035

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penegasan Istilah .....	6
E. Garis-garis Besar Isi .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori .....	15
1. Strategi Guru Bahasa Arab.....	15
2. Pembelajaran Kooperatif ( <i>cooperative learning</i> ) .....	19
C. Kerangka Pemikiran .....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi Penelitian .....	31
C. Kehadiran Penelitian.....	31
D. Data dan Sumber Data .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	35
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	39
A. Profil Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu .....	40
B. Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif ( <i>Cooperative Learning</i> ) MTs Alkhairaat Pusat Palu Kelas VIII.....	45
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Yang Di Hadapi Guru Bahasa Arab Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif ( <i>Cooperative Learning</i> ) MTs Alkhairaat Pusat Palu .....	58

BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Implikasi Penelitian .....	68

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1: Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 2.2: Tahap-tahap Pembelajaran Kooperatif .....	27
Tabel 4.1: Daftar Nama Kepala Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu .....	42
Tabel 4.2: Daftar Guru Bahasa Arab Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu...	45
Tabel 4.3: Daftar Peserta didik kelas VIII Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu	45
Tabel 4.4: Sistem Penilaian.....	56

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Pedoman Observasi
Lampiran 2	: Pedoman Wawancara
Lampiran 3	: Pedoman Dokumentasi
Lampiran 4	: Transkrip Wawancara
Lampiran 5	: Daftar Informan
Lampiran 6	: Surat Izin Penelitian Skripsi
Lampiran 7	: Surat Balasan Penelitian Skripsi
Lampiran 8	: Pengajuan Judul
Lampiran 9	: SK Pembimbing
Lampiran 10	: Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi
Lampiran 11	: Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 12	: Undangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 13	: Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 14	: Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 15	: Tim Penguji Skripsi
Lampiran 16	: Undangan Menghadiri Ujian Skripsi
Lampiran 17	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 18	: Materi Pembelajaran
Lampiran 19	: Dokumentasi
Lampiran 20	: Daftar Riwayat Hidup

### ABSTRAK

**Nama** : Anni Mujahida  
**Nim** : 20.1.02.0035  
**Judul Skripsi** : **Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) Di Kelas VIII B MTs Alkhairaat Pusat Palu**

Skripsi ini membahas tentang “Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) Di Kelas VIII B MTs Alkhairaat Pusat Palu” dengan rumusan masalah yaitu: (1) Bagaimana strategi guru bahasa Arab dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) di kelas VIII B MTs Alkhairaat Pusat Palu? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi guru bahasa Arab dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) di kelas VIII B MTs Alkhairaat Pusat Palu.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Yang bertujuan untuk mengetahui strategi guru bahasa Arab dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) di kelas VIII B MTs Alkhairaat Pusat Palu. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) telah terlaksana di kelas VIII B MTs Alkhairaat Pusat Palu yaitu menggunakan strategi langsung. Penggunaan strategi langsung dengan cara 1) guru memberikan materi kepada peserta didik secara langsung 2) memberikan tugas 3) melakukan tanya jawab dengan peserta didik sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif (*coopertaive learning*) dengan cara 1) menyampaikan tujuan pembelajaran 2) guru mengaplikasikan materi 3) membimbing kelompok belajar 4) mengevaluasi hasil belajar 5) menghargai peserta didik dengan memberikan pujian. Adapun faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru bahasa Arab dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) di kelas VIII B MTs Alkhairaat Pusat Palu. faktor pendukung 1) Hubungan interkasi guru dan peserta didik 2) penggunaan media 3) kemampuan guru mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif (*coopertatibve learning*) 4) fasilitas pembelajaran, faktor penghambat 1) waktu proses pembelajaran bahasa Arab 2) sikap peserta didik 3) keaktifan peserta didik 4) membuat kelompok belajar.

Adapun implikasi penelitian ini yang di peroleh guru bahasa Arab dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) di kelas VIII B MTs Alkhairaat Pusat Palu, guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan baik, lebih terarah, sehingga sukses berjalan dengan baik dan merupakan pilihan tepat yang terbukti efektif.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah model *Library Congress* (LC), salah satu model transliterasi Arab-Latin yang digunakan secara internasional.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ب	b	ز	z	ق	q
ت	t	س	s	ك	k
ث	ṡ	ش	sh	ل	l
ج	j	ص	ṡ	م	m
خ	kh	ض	ḍ	ن	n
ح	ḥ	ط	ṭ	و	w
د	d	ظ	ẓ	هـ	h
ذ	dh	ع	‘	ء	,
ر	r	غ	gh	ي	y
		ف	f		

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda

(’)

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathahdanya	ai	a dan i
اُو	fathahdanwau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *ḥaula*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...   آ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
إ...	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
أ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Ta marbūṭah

*Transliterasi* untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

### 5. *Shaddah (Tashdīd)*

*Shaddah* atau *tashdīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *shaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu'imma*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tashdīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-shamsu* (bukan *ash-shamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *shai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Alquran* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī Zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt bi 'umūm al-laḥẓ lā bi khusūṣ al-sabab*

## 9. *Laḥẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*      بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laḥẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

رَحْمَةِ اللَّهِ فِيهِمْ *hum fī raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP).

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illārasūl*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusḥd, ditulismenjadi:

Ibnu Rusḥd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusḥd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibn)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulismenjadi:

### DAFTAR SINGKATAN

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	subḥānahū wa ta‘ālā
saw.	=	ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam
a.s.	=	‘alaihi al-salām
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahirtahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
Q.S. (...): 4	=	Quran, Surah ..., ayat 4

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Bahasa Arab yakni bahasa internasional, di mana sangat melimpah sumber literature berbahasa Arab. Sejalan bertambah di terimanya bahasa Arab, hingga bermacam-macam ilmu pengetahuan pun semakin berkembang, sehingga minat mempelajari bahasa Arab pun semakin tumbuh dan berkembang karena bahasa Arab mempunyai posisi strategis di dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dalam tahap pertumbuhannya, yaitu pada tahun 1973, bahasa Arab telah dipilih menjadi bahasa resmi dalam lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang sekaligus meningkatkan kedudukan bahasa Arab itu sendiri. Bahasa Arab yakni bahasa yang memiliki peran penting dalam agama Islam, karena bahasa Arab merupakan bahasa komunikasi yang berkaitan dengan Islam dan menjadi salah satu bahasa yang dipelajari di Indonesia, tidak hanya ada di pondok-pondok pesantren, melainkan pada sekolah/kampus formal baik negeri maupun swasta.<sup>1</sup>

Pembelajaran bahasa Arab ialah muatan pembelajaran yang dipelajari di sekolah/Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah. Pembelajaran bahasa Arab di duga menjadi hal yang sulit bagi peserta didik, karena bahasa Arab bukan dialog yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran bahasa Arab berisi pemahaman kosa kata dalam bahasa Arab sehingga terkesan kurang menarik dan beragam.

---

<sup>1</sup>Moh. Nasikin, Suparmanto, Irza Hidayatullah, “ Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Al-Ashwat di dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Mataram, *Al-Mu’arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol 3, No 1 (2023): 25.

Guru atau pengajar mempunyai peran dan tugas utama yakni menyelenggarakan pembelajaran dengan menggunakan strategi dengan sebaik mungkin.

Menurut Khotijah agar kegiatan pendidikan dan pengajaran dapat berjalan secara efektif, tercapai tujuan yang diinginkan dan berjalan dengan baik maka seorang guru harus mengetahui hakikat kegiatan belajar mengajar. Apa yang diajarkan, kepada siapa yang diajarkan, untuk apa diajarkan, bagaimana cara mengukur keberhasilan dan bagaimana cara mengajarkan semua harus diatur dan direncanakan dengan sedemikian rupa (strategi).<sup>2</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi merupakan persiapan yang sangat teliti untuk mennggapai suatu sasaran atau suatu tujuan tertentu. Strategi merupakan penentuan arah yang sangat urgent bagi keberhasilan suatu pembelajaran bahasa Arab. bahwa tanpa adanya strategi yang tepat dan sesuai dengan pengajarannya, sehingga bakal mengalami kesulitan untuk mencapai sasaran dan tujuan pengajaran yang diinginkan. Strategi merupakan suatu cara kerja umum dan simentik, terutama dalam mencari kebenaran ilmiah.<sup>3</sup>

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab penggunaan strategi akan selalu berpindah dari yang sebenarnya, karena untuk menyempurnakan bahan ajar atau materi sehingga peserta didik lebih mudah memahami dan menerima materi yang di sampaikan oleh pengajar. Di tangan siapa strategi itu di pegang maka dituntut kepadanya suatu keterampilan atau kemampuan dalam mengaplikasikannya. Strategi merupakan suatu alat atau yang di gunakan sebagai solusi Dengan latihan disertai dengan konsentrasi, siapapun akan menjadi ahli. Sukses atau tidaknya suatu pembelajaran bahasa Arab di tentukan oleh strategi yang digunakannya oleh

---

<sup>2</sup>Khotijah Khotijah, "Desain Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di MI," *Al-Fathin Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, Vol 1, No. 01 (2018), 23.

<sup>3</sup>Moh Nasikin, Suparmanto, Irza Hidayatullah, "Strategi Pembelajaran bahasa Arab Al-Ashwat di dalam meningkatkan keterampilan menyimak Mahasiswa Jurusan pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Mataram" *Al-Mu'arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3, No, 1, (2023), 26.

karena itu strategilah yang menempati pada posisi terpenting untuk tercapainya cara dan isi dalam mengajarkan bahasa

Salah satu strategi dan model pembelajaran yang di gunakan oleh pengajar adalah strategi pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Pembelajaran kooperatif ialah strategi pembelajaran yang akhir-akhir ini menjadi perhatian dan dianjurkan para ahli pendidikan untuk digunakan. Ada dua alasan mengapa kooperatif menjadi pilihan, pertama, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. Kedua, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan peserta didik dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan. Dan dua alasan tersebut, maka pembelajaran kooperatif merupakan pilihan yang tepat yang di gunakan oleh pengajar atau pendidik.<sup>4</sup>

Dalam proses pembelajaran kooperatif, pendidik membuat semangat yang mendorong agar peserta didik merasa saling membutuhkan. Hubungan yang saling membutuhkan inilah yang dimaksud dengan saling memberikan motivasi untuk mendapatkan hasil belajar secara optimal.

Interaksi tatap muka menuntut para peserta didik dalam kelompok dapat saling bertatap muka sehingga mereka dapat melakukan dialog, tidak hanya dengan guru, tetapi juga dengan sesama teman sebaya. Interaksi semacam itu memungkinkan para peserta didik dapat saling menjadi sumber belajar sehingga sumber

---

<sup>4</sup>Isjoni, *kooperativ learning mengembangkan kemampuan belajar berkelompok*, (Bandung: Alfabeta 2019), 3.

belajar menjadi lebih bervariasi. Interaksi semacam itu sangat penting karena ada sebagian peserta didik yang merasa lebih paham belajar dari teman sebaya.<sup>5</sup>

Pendidik harus mampu menjalankan perannya secara maksimal, baik sebagai fasilitator, motivator maupun sebagai pengelola pembelajaran. Artinya, pendidik harus merancang strategi pembelajaran yang tepat, berkreasi dan berinovasi sesuai dengan materi ajar sehingga sanggup mengembangkan pemahaman peserta didik untuk dapat belajar secara mandiri maupun bekerjasama secara berkelompok.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti melakukan observasi tentang strategi guru bahasa Arab dalam mepenerapan model pembelajaran kooperatif, strategi yang digunakan guru ada 2 macam strategi langsung dan tidak langsung. Menggunakan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*).

Lokasi observasi yang digunakan yaitu di MTs Alkhairaat Pusat Palu. MTs Alkhairaat Pusat Palu telah menerapkan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). sehingga peneliti mengangkat permasalahan yang berjudul “Strategi Guru Bahasa Arab dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) di kelas VIII B MTs Alkhairaat Pusat Palu.

---

<sup>5</sup>Min Hermina, *Peran Guru dalam Pembelajaran Kooperatif*, (Jawa Barat, 2020), 25.

<sup>6</sup>Nurmi, “*strategi pembelajaran pembelajaran kooperatif, Kemandirian Belajar Peserta Didik*”, (Jakarta, 2019) 1.

## ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka masalah yang akan dibahas pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru bahasa Arab dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) di kelas VIII B MTs Alkhairaat Pusat Palu?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi guru bahasa Arab dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) di kelas VIII B MTs Alkhairaat Pusat Palu?

## ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi guru bahasa Arab dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) di Kelas VIII B MTs Alkahiraat Palu.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru bahasa Arab dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) di kelas VIII B MTs Alkhairaat Pusat Palu.

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi mengenai strategi guru bahasa Arab dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) di kelas VIII B MTs Alkhairaat Pusat Palu.

#### 2. Manfaat Praktis

Manfaat bagi peserta didik

Diharapkan dapat membuat peserta didik tertarik dan semangat untuk belajar Bahasa Arab.

Manfaat bagi Guru:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, informasi Serta sebagai bahan masukan mengenai strategi guru bahasa Arab dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) di kelas VIII B MTs Alkhairaat Pusat Palu.

Manfaat bagi Madrasah:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bahan masukan untuk penerapan strategi guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) di kelas VIII B MTs Alkhairaat Pusat Palu.

Manfaat bagi Penulis:

Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan mengalami peneliti agar kelak didalam melaksanakan tugas sebagi seorang pendidik, bisa menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*).

#### ***D. Penegasan Istilah***

Untuk memudahkan pemahaman terhadap judul skripsi ini, maka peneliti mengemukakan beberapa pengertian tentang istilah atau kata yang digunakan dalam skripsi ini. Hal ini dilakukan untuk memberikan kejelasan maksud dari judul skripsi yaitu “Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) Di Kelas VIII B MTs Alkhairaat Pusat Palu.

##### **1. Strategi Guru Bahasa Arab**

Strategi merupakan acuan umum deretan kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi tersebut belum mengarah kepada hal-hal yang bersifat praktis, strategi masih berup di kelas VIII B MTs Alkhairaat Pusat Palu a perencanaan atau gambaran yang menyeluruh dan untuk mencapai tujuan pembelajaran maka harus memiliki strategi.

Strategi pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dirancang untuk menjadikan proses belajar dan mengajar menjadi optimal. Seperti mengaktifkan peserta didik untuk terlibat secara fisik, mental, dan emosional, guru dapat menggunakan metode sebagai alat strategi untuk mengatur kegiatan pembelajaran di kelas. Mereka juga dapat memilih metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengumpulkan berbagai komponen pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.<sup>7</sup>

Strategi pembelajaran adalah model yang dipilih dan diterapkan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran dengan tujuan untuk

---

<sup>7</sup>Dina Indriana, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Media Madani: 2020), 2.

membuat peserta didik lebih memahami apa yang diajarkan. Strategi yang baik adalah yang dipilih oleh pengajar dengan mempertimbangkan kondisi peserta didik daripada menuntut peserta didik untuk mengikuti strategi tersebut.<sup>8</sup>

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat penting bagi masyarakat Islam, karena bahasa Arab adalah bahasa peribadatan, bahasa yang banyak digunakan oleh masyarakat Islam dan diyakini atau khalayak ramai bahwa bahasa Arab merupakan bahasa pilihan oleh Allah SWT. Bahasa Arab adalah bahasa yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Orang Islam akan senantiasa memakai bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Arab merupakan bahasa pengantar Al-Qur'an dan Al-Hadist, maka tidak ada keraguan untuk mempelajari dengan baik.<sup>9</sup>

## **2. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)**

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Pembelajaran kooperatif adalah cara pendekatan untuk mengajak dan melatih peserta didik untuk saling membantu dengan anggota kelompoknya dan saling mendukung untuk menemukan strategi dalam memecahkan masalah. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang bersifat sosial.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Widi Astuti, Mega Primaningtyas, Rusfianurti, "Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020, Stai Masjid Syuhada Yogyakarta, Vol 3, No. 1 (2021), 78.

<sup>9</sup>Dina Indriana, Strategi Bahasa Arab, 5-6.

<sup>10</sup>Nurhudayah S, Efektifitas Metode Pembelajaran Kooperatif Model Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Negeri 10 Kota Makassar, *Jurnal Sarjana Ilmu Budaya*, Vol 2, No. 3 (2022): 7.

Dalam model pembelajaran kooperatif, atau keterampilan untuk bekerja sama ditunjukkan dan dipraktikkan melalui aktifitas yang menggambarkan keterampilan tersebut. Dengan demikian, peserta didik harus di dorong supaya mau dan sanggup berinteraksi serta berkomunikasi dengan anggota lainnya. Pendidik harus membantu beberapa hambatan yang dialami oleh peserta didik terkait interaksi dan komunikasi sehingga setiap peserta didik mampu menyampaikan ide, pendapat, dan berkontribusi pada keberhasilan kelompok.<sup>11</sup>

Pada dasarnya strategi pembelajaran kooperatif mempunyai dua tujuan, yaitu kebaikan bersama dan kebaikan individu tujuan ini mempunyai makna filosofis, yaitu satu untuk semua, semua untuk satu.<sup>12</sup>

#### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Secara Garis Besar, skripsi ini terdiri dari beberapa bab yang setiap babnya terdiri beberapa sub bab.

Pada bab 1, diuraikan beberapa hal pokok yang berkaitan dengan latar belakang, rumusan Masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, garis-garis besar isi Skripsi yang menguraikan tentang susunan bab dan sub bab untuk mempermudah bagi pemahaman pembaca.

Pada bab II, diuraikan kajian pustaka sebagai landasan teoritis penelitian ini meliputi penelitian terdahulu, kajian teori, serta kerangka pemikiran.

Pada bab III, diuraikan metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmiahan penelitian ini yang meliputi, pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

---

<sup>11</sup>Fatimah, *Model-Model Pembelajaran*, (W. Lansantika, Ed).TIM YPCM (2022), 3.

<sup>12</sup>Wahyudin Nur Nasution, Asnil Aidah Ritonga, *Strategi Pembelajaran Kooperatif konsep Diri dan Hasil Belajar Sejarah* (Medan: Widya Puspita , 2019), 24.

Bab IV, diuraikan hasil penelitian, terdiri dari Gambaran umum MTs Alkhairaat Pusat Palu Strategi guru bahasa Arab dalam Merapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*) di kelas VIII B MTs Alkhairaat Pusat Palu

Bab V, diuraikan penutup atau bagian terakhir dari isi laporan penelitian. Bagian ini terdiri dari sub bab kesimpulan yang merupakan jawaban tegas dari sub permasalahan yang ada serta implikasi penelitian yang merupakan jawaban tegas dari sub bab permasalahan yang ada serta implikasi yang merupakan harapan dari peneliti.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya yang telah diuji hasil sebelumnya berdasarkan penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dan penelitian sebelumnya. Dalam hal ini penulis menggunakan tiga judul penelitian yang digunakan sebagai perbandingan atau acuan untuk penelitian yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

Nama dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1) Implementasi pembelajaran kooperatif pada materi bahasa Arab di pondok pesantren Al-Istiqamah Kebumen.	Penelitian ini menemukan hasil bahwa implementasi pembelajaran kooperatif di kampung Arab Kebumen telah berlangsung baik dengan menekankan para peserta berbicara dengan konsep bi'ah lughawiyah atau lingkungan bahasa Arab dan metode langsung	Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama meneliti pembelajaran kooperatif dengan menggunakan penelitian kualitatif, data diperoleh melalui observasi dan wawancara secara mendalam.	Penelitian terdahulu berfokus kepada implementasi pembelajaran kooperatif pada materi bahasa Arab sedangkan penulis berfokus kepada strategi guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> ) MTs

	at-Tarīqah ak-Mubasyarah yang dipadukan dengan unsur-unsur budaya dan sosiolinguistik agar mampu beradaptasi dengan tutur bahasa Arab.		Alkhairaat Pusat Palu kelas VII. <sup>13</sup>
2) Pengaruh strategi pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> ) dan kecerdasan Intrapersonal terhadap Prilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun di Kelurahan Umban Sari Pekanbaru	Hasil penelitian yang di peroleh adalah prilaku prososial anak yang diberikan strategi pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> ) 1) memiliki pengaruh yang lebih tinggi dari pada pembelajaran yang berpusat pada guru 2) terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> ) dan kecerdasan Intrapersonal terhadap prilaku prososial	Penelitian terdahulu dan penelien sekarang sama-sama meneliti tentang strategi model pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> )	Penelitian terdahulu menggunakan penelitian eksperimen sedangkan penelti menggunakan penelitian kualitatif penelitian terdahulu berfokus kepada pengaruh strategi pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> ) dan kecerdasan Intrapersonal terhadap Prilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun di Kelurahan Umban Sari Pekanbaru, sedangkan penulis berfokus kepada strategi guru dalam

<sup>13</sup>Aris Kusmanto, Imam Satibi, Muna Fauziah, "Implementasi pembelajaran kooperatif pada materi bahasa arab di pondok pesantren Al-Istikomah Kebumen," Vol, 7, No,2 (Kebumen;, 2020), 36.

			menerapkan model pembelajaran kooperatif ( <i>Cooperative Learning</i> ). <sup>14</sup>
3) Strategi guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas 10 Matrikulasi MA Al-Irsyad Tangerang	Hasil penelitian ini mampu menerapkan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pandemi ini.	Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama meneliti tentang strategi guru bahasa Arab dengan menggunakan penelitian kualitatif data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi	penelitian terdahulu berfokus kepada strategi guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab kelas 10 Matrikulasi MA Al Irsyad Tangerang sedangkan penulis berfokus kepada strategi guru bahasa Arab dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> ) MTs Alkhairaat Pusat Palu kelas VIII. <sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Sitti Fadillah, "Strategi guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas 10 Matrikulasi MA Al-Irsyad Tangerang" *Journal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2 No. 1 (2018), 91.

<sup>15</sup>Widodo Agus Susanto, Muthohharun Jinan, Muthoifin, Strategi Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas 10 Matrikulasi MA Al Irsyad Tangerang, 5, No 6 (Tangeran, , 2023)

## ***B. Kajian Teori***

### **1. Strategi Guru Bahasa Arab**

#### *a. Pengertian Strategi*

Frasa strategi pembelajaran yang merupakan gabungan kata strategi dan pembelajaran berarti strategi yang dilaksanakan dalam aktivitas pembelajaran, yaitu suatu kondisi yang diciptakan oleh guru dengan sengaja agar peserta didik difasilitasi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.<sup>16</sup>

Secara umum pengertian atau definisi strategi pembelajaran adalah suatu usaha menggunakan strategi yang sistematis yang dilakukan secara efektif untuk mendapatkan suatu prestasi dan juga keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Khususnya dalam dunia pendidikan, strategi ini dapat diartikan sebagai suatu rancangan sekaligus metode dalam mencapai tujuannya. Strategi pembelajaran adalah suatu rencana, yang didalamnya terdapat rangkaian kegiatan yang dirancang secara khusus.

Strategi merupakan operasionalisasi model berupa rencana, aturan, langkah-langkah serta sarana yang akan diimplementasikan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas guna mencapai dan merealisasikan tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, komponen-komponen tersebut harus terkait erat dengan bingkai umumnya yaitu model. Strategi juga disusun untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Dalam penerapan strategi, guru dituntut mengaktifkan peserta didik

---

<sup>16</sup>Asep Maulana, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta Timur, 2023), 23.

dalam membaca dan mengasah analisis mereka terhadap kaidah dan pesan yang di dalam teks.<sup>17</sup>

Strategi pembelajaran adalah pendekatan pembelajaran sebagai suatu cara yang sistematis dalam mengkomunikasikan materi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>18</sup>

Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif hanya menggunakan strategi langsung. Strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru. Strategi ini efektif untuk menentukan informasi atau membangun keterampilan tahap demi tahap. Pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif. adapun ciri-ciri pembelajaran langsung sebagai berikut!

#### 1. Ciri pembelajaran langsung

Ciri pembelajaran langsung adalah penerapan strategi modeling, strategi modeling adalah strategi yang dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa seseorang dapat belajar melalui pengamatan perilaku orang.<sup>19</sup>

#### 2. Jenis-jenis strategi pembelajaran langsung

Strategi pembelajaran langsung adalah suatu teknik pengajaran yang melibatkan pendidik sebagai pelopor dalam mengajar, sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima manfaat, berikut beberapa macam strategi pembelajaran langsung.

---

<sup>17</sup>Rappe, "Kemahiran Membaca Bahasa Arab Tingkat Mutaqaddimin Serta Metode dan Strategi Pembelajarannya, *shaut Al-arabiyah* 8, No 2 (2020), 138.

<sup>18</sup>Hasballah, "*strategi pembelajaran guru bahasa arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa arab santri pesantren al zahrah bireuen*" (Indonesia, 2020), 43.

<sup>19</sup>Ni Pt. Risma Handayani, I.B. Gede Surya Abadi, Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Gambar Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa Kelas IV SD, *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25, No. 1 (2020), 122-123.

1. Ceramah (*Lecture*), dalam hal ini pengajar memberikan data kepada peserta didik secara lisan dan peserta didik mendengarkan serta mencatat data yang disampaikan oleh pendidik
2. Pemberian Tugas (*Assignment*), untuk situasi ini instruktur memberikan tugas kepada peserta didik untuk diselesaikan dengan bebas di luar kelas. Tugas-tugas ini dapat berupa tugas sekolah, usaha, atau ujian.
3. *Expository*, merupakan pendekatan penyampaian data yang bersifat komparatif pada suatu cerama, hanya saja dengan pembicara/instruktur yang lebih sedikit.
4. Demonstrasi (*Demonstration*), dalam hal ini pendidik menunjukkan cara atau siklus secara lugas kepada peserta didik. Kemudian, peserta didik memperhatikan dan memperoleh manfaat dari pameran tersebut.<sup>20</sup>

a. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*

Bahasa Arab dalam pembelajarannya dapat diterapkan dengan berbagai model pembelajaran. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya terkait bahasa, telah banyak model pembelajaran dapat diaplikasi oleh guru, di antaranya:

1) Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan membantu peserta didik memahami makna materi ajar dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial, kultural), sehingga peserta didik

---

<sup>20</sup>St. Musyawarah, Muh, Shabir, Usman, “*Strategi Pembelajaran Langsung (Konvensional)*,” (Gowa: 2024), 5.

memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengontruksi sendiri secara aktif pehamannya.

### 2) Model Pembelajaran PJBL (*Project Base Learning*)

Model pembelajaran PJBL (*Project Base Learning*) atau pembelajaran berbaris proyek terdiri dari proyek yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknologi, masyarakat, sejarah, matematika, politik, dan kesempatan diskusi produktif untuk peserta didik mendorong penyelidikan peserta didik diarahkan masalah dunia nyata, memberikan mereka semangat belajar dan pengajaran menjadi efektif.

### 3) Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang berusaha memanfaatkan teman sejawat (peserta didik yang lain) sebagai sumber belajar, di samping guru dan sumber belajar lainnya. Penerapan model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik secara kognitif, efektif maupun psikomotorik serta kemampuan kerja sama.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Lis Susiawati, Zulkarnain, Wiena Safitri, Dadan Mardani, Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (Tinjauan Pada Kompetensi Guru dan Model Pembelajaran), *Jurnal Jurusan PBA*, 21 No. 1 (Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (AL-AZIZ) Indramayu, 2022) 106-107.

## 2. Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang mencakup dua hal: seorang guru mengajarkan pengetahuan kepada peserta didiknya dan usaha peserta didik untuk mempelajari suatu pengetahuan.

Dalam bahasa Arab, pengajaran atau pembelajaran diistilahkan dengan *ta lim*, *masdar* dari *'allama*. Akar katanya, *alima*, yang berarti “mengetahui atau mengerti”. *Ta'lim* berarti kegiatan yang menunjukkan pengetahuan yang sedang diajarkan di dalam kelas dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Diistilahkan juga dengan *tadris* yang berasal dari kata “*darasa*”, artinya: belajar atau mempelajari. Kata ini mengandung arti proses interaksi antar lingkungan, hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran, dan respons peserta didik.<sup>22</sup>

Semakna dengan pembelajaran adalah *learning* atau *training* dan dalam bahasa Arab disebut juga *darasa*. Belajar adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan, baik di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah. Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang yang menyebabkan perubahan tingkah perilaku. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.<sup>23</sup>

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik yang bekerja secara kolaborasi untuk mencapai tujuan

---

<sup>22</sup>Fathur Rohman, Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 1, No. 1, (Jombang: 2014), 65.

<sup>23</sup>Andi Sulistio, Nik Haryanti, *Model pembelajaran Kooperatif cooperative Learning Model* (Banjaran: Aureka Media Askara, 2022) 1.

bersama. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha dalam meningkatkan partisipasi peserta didik dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok serta memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama yang berbeda latar belakangnya. Pembelajaran kooperatif adalah bentuk pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dalam bentuk kelompok-kelompok kecil secara kalaboratif yang bersifat heterogen.<sup>24</sup>

Model kooperatif adalah serangkaian aktifitas pembelajaran yang di organisasikan sedemikian rupa sehingga pembelajaran tersebut difokuskan pada pertukaran informasi terstruktur antar pembelajar dalam grup yang bersifat sosial dan masing-masing peserta didik bertanggung jawab penuh atas pembelajaran yang mereka jalani. Pembelajaran kooperatif adalah model yang menggunakan sistem pengelompokan atau tim kecil dalam kelas, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik yang berbeda.

#### *a. Efektifitas Pembelajaran Kooperatif dalam Bahasa Arab*

Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran, di mana peserta didik dituntut untuk aktif. Dengan suasana kelas yang demokratis, yang saling membelajarkan memberi kesempatan peluang lebih besar dalam memberdayakan potensi peserta didik secara maksimal. Model pembelajaran *cooperative learning* akan dapat memberikan suasana baru di dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa

---

<sup>24</sup>Risya Arrumaisya dan A. Sulaeman, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Menggunakan Media Kartu Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab*, Purwekerto, 9, No. 1 (2022) 65.

Arab, meskipun dalam beberapa kemahiran bahasa perlu ada pengawasan yang intensif, karena pembelajaran *cooperative learning* dan beberapa hasil penelitian baik pakar pendidikan dalam maupun luar negeri telah memberikan dampak luas terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Melalui *cooperative learning* dapat menimbulkan suasana yang baru dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dikarenakan sebelumnya hanya dilaksanakan model pembelajaran secara konvensional yaitu ceramah, tanya jawab, metode terjemah dan lainnya. Metode tersebut ternyata kurang memberi motivasi dan semangat peserta didik untuk belajar. Dengan digunakannya model *cooperative learning*, maka tampak suasana menjadi hidup dan lebih bermakna.

Pembelajaran bahasa Arab yang mulanya menyulitkan peserta didik, akan menjadi menyenangkan dengan adanya kerja sama antar peserta didik, metode ini membantu guna dalam mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan mencari alternatif dan pemecahannya. Dari hasil penelitian tindakan pelaksanaan *cooperative learning* dengan diskusi kelompok ternyata mampu membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar.

Penggunaan *kooperative learning* merupakan salah satu model yang efektif dalam mengembangkan program pembelajaran terpadu, dengan *cooperative learning* peserta didik tidak hanya mengembangkan kemampuan aspek kognitif melainkan mampu mengembangkan aspek efektif dan psikomotor. Melalui *cooperative learning*, dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif, dan reflektif. Hal ini dikarenakan pembelajaran ini lebih banyak berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik diberi kesempatan untuk turut serta

dalam diskusi kelompok. Pemberian motivasi dari teman sebaya ternyata mampu mendorong semangat peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya.<sup>25</sup>

Studi dan penelitian telah menunjukkan beberapa manfaat dari model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peserta didik cenderung merasa lebih termotivasi karena adanya dukungan sosial dari anggota kelompok mereka. Mereka merasakan kepuasan dalam berkontribusi dan merasa bertanggung jawab terhadap kesuksesan kelompok. Selain itu, model ini juga dapat meningkatkan keterampilan sosial, kemampuan berpikir kritis, serta memperkuat pemahaman dan retensi materi pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif melibatkan penggunaan kelompok kecil yang saling bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks ini, peserta didik bekerja sama, berbagi pengetahuan, saling membantu, dan bertanggung jawab atas pembelajaran kelompok mereka. Melalui interaksi ini, peserta didik dapat membangun keterampilan sosial, pemahaman konsep yang lebih baik, dan rasa memiliki terhadap pembelajaran.<sup>26</sup>

Kekurangan dari model pembelajaran kooperatif ini adalah pada kegiatan pembelajaran masih ada peserta didik yang tidak ikut aktif berpendapat atau berbicara, apabila guru tidak dapat mengelola kelas, bisa terjadinya kegaduhan. solusi yang dapat dilakukan guna mengatasi kekurangan tersebut adalah sebelum

---

<sup>25</sup>Fikha Ilma Hayati Rukmana, Efektifitas Metode Kooperatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab, *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, Malang, 2, No 3 (2017) 181.

<sup>26</sup>Baso Intang Sappaile, Suhad Ahmad, I Putu Agus Dharma Hita, Model pembelajaran kooperatif: apakah efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, *Journal on Education*, 6, No.1, (Makassar: 2023), 6265.

memulai pembelajaran, hendaklah memastikan kenyamanan peserta didik terlebih dahulu, memberi pemahaman kepada peserta didik agar aktif dan bekerja sama, memilih ketua dalam setiap kelompok (peserta didik yang dipilih sebagai ketua adalah peserta didik yang sering ribut atau yang sering mengganggu temannya).<sup>27</sup>

*b. Tujuan Model Pembelajaran kooperatif*

Pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran yang menggunakan sistem belajar secara berkelompok yang bertujuan peserta didik bisa mencapai tujuan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1) Hasil Belajar Akademik

Dalam belajar kooperatif dikembangkan untuk mencakup ragam tujuan sosial, juga memperbaiki prestasi peserta didik atau tugas-tugas hasil belajar akademis. Di samping mengolah norma yang berhubungan dengan hasil belajar pembelajaran kooperatif dapat memberi keuntungan baik pada peserta didik kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja sama menyelesaikan tugas-tugas akademik.

2) Penerimaan Terhadap Perbedaan Individu

Tujuan lainnya adalah penerimaan secara luas dari orang-orang yang berbeda berdasarkan ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, dan ketidakmampuannya. Pembelajaran kooperatif memberikan peluang bagi peserta didik dari berbagai latar belakang dan kondisi untuk bekerja dengan saling bergantung

---

<sup>27</sup>Nurhayati, Asep Sukenda Egok, Aswarliansyah, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, 6, No. 5 (Indonesia: 2022), 9120.

pada tugas-tugas akademik dan melalui struktur penghargaan kooperatif akan belajar saling menghargai terhadap perbedaan individu satu sama lain.

### 3) Pengembangan Keterampilan Sosial.

Tujuan pembelajaran ketiga dalam pembelajaran kooperatif yaitu mengajarkan kepada peserta didik keterampilan bekerja sama dan kolaborasi. Bekerja dengan teman satu kelompok dalam menyelesaikan tugas dan masalah terkait pembelajaran. Agar peserta didik dapat melatih keterampilan sosialnya, keterampilan dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan sesamanya.<sup>28</sup>

#### *c. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif*

##### 1) Saling ketergantungan

Terjadi apabila pencapaian suatu tujuan individual yang dihubungkan dengan pencapaian tujuan pembelajaran lain sehingga terjalin kerjasama yang harmonis antar pelajar.<sup>29</sup>

##### 2) Tanggung jawab perseorangan

Merupakan suatu akibat dari prinsip pertama. Peserta didik harus mempunyai komitmen yang kuat untuk mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya karena dia harus bertanggung jawabkan aktifitasnya sehingga dia tidak mengganggu kinerja tim.

---

<sup>28</sup>Zuriatun Hasanah, Ahmad Shofiyul Himani, "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa", *Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, No 1, (Malang: 2021) 123.

<sup>29</sup>Fikha Ilma Hayati Rukmana, Efektifitas Metode Kooperatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Pendidikan*, 1 No. 2 (Malang: 2017) 181-182.

### 3) Tatap muka

Dalam pembelajaran kooperatif disetiap kelompok harus diberikan kesempatan untuk bertatap muka dan berdiskusi. Kegiatan interaksi ini akan memberikan para pembelajar untuk membentuk sinergi yang menguntungkan semua anggota. Inti dari sinergi ini adalah menghargai perbedaan pendapat, memanfaatkan kelebihan, dan mengisi kekurangan.

### 4) Komunikasi antar anggota

Unsur ini menghendaki agar para pembelajar dibekali dengan berbagai keterampilan berkomunikasi, karena keberhasilan suatu kelompok juga bergantung pada kesediaan para anggotanya untuk saling mendengarkan dan kemampuan mereka untuk mengutarakan pendapat mereka. Keterampilan berkomunikasi dalam kelompok juga merupakan proses panjang. Namun, proses ini merupakan proses yang sangat bermanfaat dan perlu ditempuh untuk memperkaya pengalaman belajar dan pembinaan perkembangan mental dan emosional para peserta didik.

### 5) Keberagaman Pengelompokan

Pengajar perlu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif. Apabila 5 unsur ini terpenuhi, seharusnya proses pembelajaran akan sangat ideal dan efektif. Berbagai hal positif yang dapat diambil oleh siswa dengan menerapkan metode ini di antaranya:

a) Belajar bekerjasama

b) Belajar berbicara dan menyampaikan pendapat

- c) Belajar berargumen
- d) Belajar menghargai pendapat orang lain
- e) Belajar mengidentifikasi masalah
- f) Belajar menarik kesimpulan
- g) Belajar mempersentasikan sebuah masalah dan solusinya.
- h) Memungkinkan ditemukannya informasi baru oleh kelompok yang tidak didapatkan dari buku sekolah. Bahkan mungkin juga terjadi sang guru pun belum mengetahui.

Peserta didik bekerja sama dalam kelompok yang anggotanya sangat beragam baik dalam segi kemampuan, ketertarikan, etnis dan maupun jenis kelamin dan status sosial mereka.

Peserta didik yang di dalamnya harus bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota lain.<sup>30</sup>

#### *d. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif dalam Mata Pelajaran bahasa Arab*

Terdapat enam langkah utama atau tahapan di dalam pembelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif, pembelajaran dimulai dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi bagi peserta didik untuk belajar. Fase ini diikuti oleh penyajian informasi, seringkali dengan bahan bacaan dari pada secara verbal. Selanjutnya peserta didik dikelompokkan kedalam tim-tim

---

<sup>30</sup>Syamsinar, Firawati, Rahman Hafid, Pelatihan Model Pembelajaran Kooperatif E-Learning pada Peserta Didik di Pendidikan Dasar, *Journal Of Community Empowerment*, 2, No.2, (Enrekang: 2020), 83-84.

belajar. Tahap ini diikuti dengan bimbingan guru pada saat peserta didik bekerja sama untuk menyelesaikan tugas bersama mereka.<sup>31</sup>

Fase terakhir pembelajaran kooperatif meliputi presentasi hasil akhir kerja kelompok. Atau evaluasi tentang apa yang mereka pelajari dan memberi penghargaan terhadap usaha-usaha kelompok maupun individu. Berikut adalah langkah-langkah dalam bentuk tabel pembelajaran kooperatif yang di terapkan di lapangan.

**TABEL 2.1**

**Tahap-Tahap Pembelajaran Kooperatif**

<b>TAHAP</b>	<b>TINGKAH LAKU GURU</b>
Tahap 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran dan menekankan pentingnya <i>topic</i> yang akan dipelajari dan memotivasi peserta didik untuk belajar.
Tahap 2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi atau materi kepada peserta didik dengan cara demonstrasi atau melalui bahan bacaan.
Tahap 3 Mengorganisasikan peserta didik ke kelompok –kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada peserta didik bagaimana caranya membentuk kelompok belajar membimbing setiap kelompok agar melakukan transisi secara efektif dan efisien.
Tahap 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Tahap 5	Guru mengevaluasi hasil belajar

<sup>31</sup>Musdalifah musdalifah, Implementasi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah, *Al-Miskawaih: Journal of Science Education (MIJOSE)*, 2, No, 1 (2023), 53.

Evaluasi	tentang materi yang telah di pelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya,
Tahap 6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara untuk menghargai balik upaya-upaya peserta didik individu maupun kelompok.

Dari langkah-langkah di atas, guru hanya menyampaikan informasi secara verbal dan peserta didik saling bekerja dalam kelompok untuk mengola informasi. Pada saat belajar kelompok, guru mengevaluasi peserta didik untuk melihat keberhasilan kelompok. Langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif dapat tercapai bila ada usaha meningkatkan partisipasi peserta didik memfalitasi peserta didik dengan pengalaman sikap kepemimpinan serta senantiasa memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dan berinteraksi dengan dengan peserta didik yang lain yang berbeda latar belakang.<sup>32</sup>

*e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)*

1) Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa kelebihan yaitu: a) melalui model pembelajaran kooperatif, peserta didik tidak terlalu menggantungkan pada guru, tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri; b) meningkatkan prestasi peserta didik; c) memperdalam pemahaman peserta didik; model pembelajaran kooperatif dapat memberdayakan setiap peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar; f)

---

<sup>32</sup>Nining Mariyaningsih dan Mistina Hidayati, *Bukan Kelas Biasa Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-kelas Inspiratif*, (Surakarta: CV Kekata Group, 2018), 45.

mengembangkan sikap kepemimpinan; g) model pembelajaran kooperatif dapat peserta didik untuk menghargai orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan; h) mengembangkan sikap menghargai diri sendiri; i) mengembangkan rasa ingin memiliki.

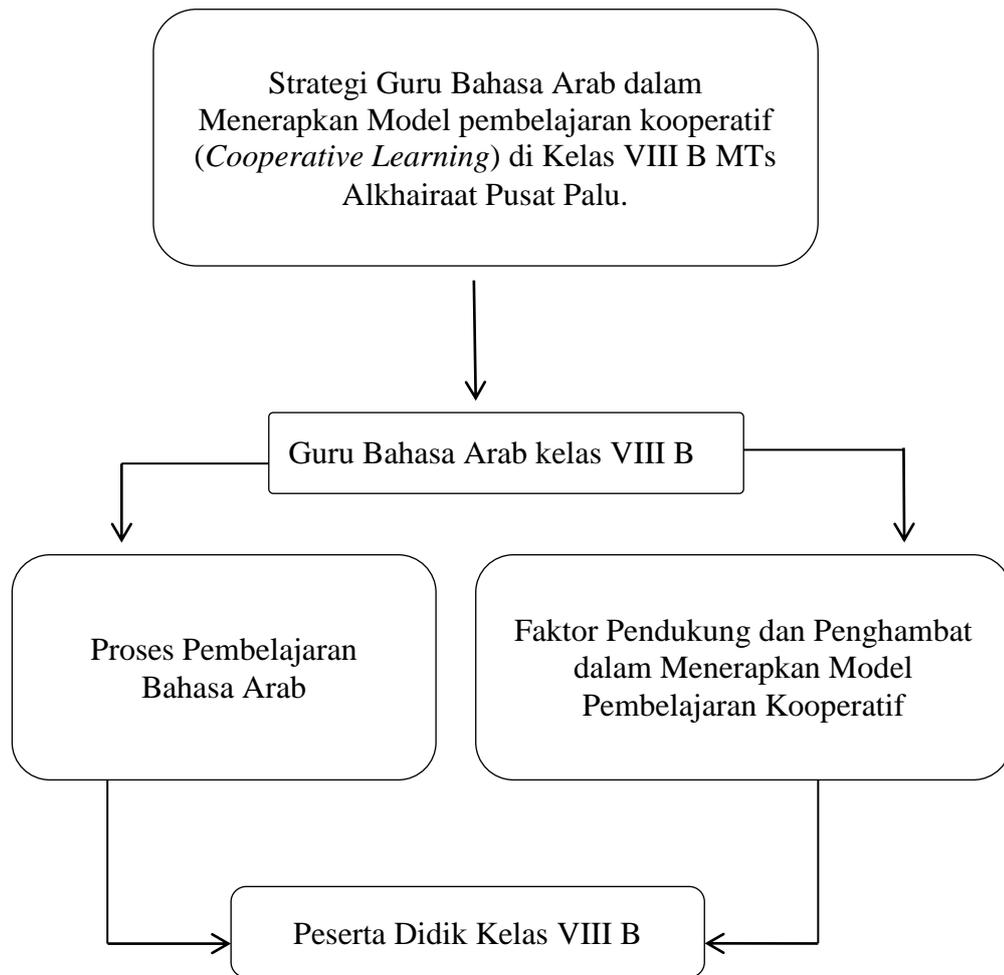
## 2) Kekurangan model pembelajaran kooperatif

Mode pembelajaran kooperatif memiliki beberapa kekurangan yaitu; a) membutuhkan waktu yang lama bagi peserta didik, sehingga sulit mencapai target kurikulum; b) membutuhkan waktu yang lama bagi guru sehingga sebagian guru tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif; c) menuntut sifat tertentu pada peserta didik, misalnya sifat suka bekerja sama; d) guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, di samping itu memerlukan banyak tenaga, pemikiran dan waktu; e) agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar maka dibutuhkan dukungan fasilitas, alat banyanya yang cukup memadai; f) selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung ada kecenderungan topik permasalahan yang dibahas meluas sehingga banyak yang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan; g) saat diskusi terkadang didominasi seseorang, hal ini mengakibatkan peserta didik yang lain menjadi fasif.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Natasya Nurul Lathifa, Khairil Anisa, Sri Handayani, Gusmaneli, "Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4, No. 2 (2024): 69.

C. Kerangka Pemikiran



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. *Jenis Penelitian*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu kondisi tertentu secara lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>34</sup>

Penelitian Kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dengan latar *setting* yang alamiah.<sup>35</sup> Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.<sup>36</sup>

Alasan peneliti menggunakan Penelitian kualitatif yaitu pertama, karena waktu dan sumber cukup untuk digunakan pada pengumpulan data yang luas dilapangan dan analisis yang rinci tentang informasi “teks”. Kedua, peneliti merasa metode ini lebih mudah digunakan kerana peneliti lebih memiliki kemampuan untuk mendeskripsikan suatu kata-kata dibandingkan dengan angka-

---

<sup>34</sup>Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sulawesi Selatan (2019), 6.

<sup>35</sup>Warul Walidin, Saifullah Idris, Tarbani, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Groundet Theory*, 2021 (Cet. 1; Aceh), 35.

<sup>36</sup>Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, tesis, disertai dan karya ilmiah* (cet. VIII; Jakarta, 2017), 33.

angka. Olehnya peneliti menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian ini diharapkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan strategi guru dalam menerapkan model pembelajaran koperatif (*Cooperative learning*) di MTs Alkhairaat Pusat Palu.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian proposal ini berlokasi di sekolah Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pusat Palu. Yang menjadi dasar pertimbangan dan ketertarikan penulis lokasi penelitian ini yaitu, sebagaimana diketahui bahwa di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pusat Palu memiliki model pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*).

Maka dengan ini penulis tertarik memilih lokasi penelitian ini dengan alasan ingin mengetahui bagaimana metode yang dilakukan, bagaimana seorang guru dalam menangani kesan negatif peserta didik dalam menerapkan model pembelajaran koperatif (*cooperative learning*).

### **C. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan memperhatikan ciri-ciri dari penelitian kualitatif, maka kehadiran bagi peneliti merupakan hal yang mutlak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpulan data yang berupaya untuk mendapatkan data yang akurat serta relevan dengan pokok permasalahan yang dibahas peran peneliti dilapangan adalah sebagai partisipan penuh yang bersifat aktif dan melakukan pengamatan serta mencari informasi dan data melalui informan dan narasumber yang berkompeten berdasarkan objek yang sedang di teliti.

Manusia sebagai alat (instrumen) utama pengumpul data. Penelitian kualitatif mengkehendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama dalam pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada pimpinan sekolah Madrasah Tsnowiyah Alkhairaat Pusat Palu dengan memperlihatkan surat izin dari pihak Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dengan demikian peneliti akan di ketahui kehadirannya dilokasi.

#### ***D. Data dan Sumber Data***

Jenis data yang dikumpulkan peneliti dalam melakukan penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Jenis Data
  - a. Data primer adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum.
  - b. Data sekunder, yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan yang berkaitan dengan objek penelitian, di samping itu sebagai pelengkap data yang lainnya dapat menunjukkan kondisi objektif di Madrasah. Data ini diperoleh dari beberapa literatur, artikel-artikel dan dokumen dilokasi penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji.<sup>37</sup>

#### **2. Sumber Data**

Sumber data ialah data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Kemungkinan dibutuhkan satu atau lebih sumber data, hal ini sangat tergantung kebutuhan dan kecukupan data yang diperoleh oleh peneliti. Sumber

---

<sup>37</sup>Fahrul Gunawan, Analisis Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Alkhairaat Tompe KEC. Sirenja KAB. Donggala, (2019), 25-26.

data ini akan menentukan jenis data yang diperoleh, apakah termasuk data primer atau sekunder. Dikatakan data primer, jika data tersebut diperoleh dari sumber asli/sumber pertama; sedangkan dikatakan data sekunder jika data tersebut diperoleh bukan dari sumber asli/sumber pertama melainkan hasil penyajian dari pihak lain.<sup>38</sup>

#### ***f. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam pelaksanaan penelitian yang bertujuan untuk mrngumpulkan berbagai data dan informasi di lapangan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik sebagai berikut:

##### 1. Teknik Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematika gejala-gejala yang diselidiki. Obsevasi adalah proses pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini peneliti meninjau secara langsung lokasi penelitian di MTs Alkhairaat Pusat Palu untuk mendapatkan informasi serta temuan umum yang berkaitan tentang penelitian.

Metode observasi, peneliti menggunakan non partisipan yang dimana peneliti mengamati partisipan tanpa berinteraksi langsung dengannya. Peneliti juga mengamati serta mencatat strategi guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) di dalam kelas pada saat proses pembelajaran secara langsung.

---

<sup>38</sup>Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: [t.p.], 2017), 8.

<sup>39</sup>Uswatun Khasanah, *Pengantar Mikroteaching*, (Yogyakarta, 2020), 25.

Data yang diperoleh melalui teknik observasi adalah:

- a. Penerapan Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) Kelas VIII B MTs Alkhairaat Pusat Palu.
- b. Strategi Guru Bahasa Arab dalam Menerapkan Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) Kelas VIII B MTs Alkhairaat Pusat Palu.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih yang terjadi antara pewawancara dan narasumber untuk bertukar informasi dan ide melalui interaksi tanya jawab. Tujuan dilakukan wawancara pada penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh informasi yang detail dan mendalam tentang subjek.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*responden*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Peneliti menggunakan wawancara secara terstruktur.<sup>40</sup>

Data yang diperoleh dari teknik wawancara sebagai berikut:

- a. Penerapan Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) Kelas VIII B MTs Alkhairaat Pusat Palu.
- b. Strategi Guru Bahasa Arab dalam Menerapkan Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) kelas VIII B MTs Alkhairaat Pusat Palu.

## 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang juga digunakan dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan sumber data yang

---

<sup>40</sup>Wardawani, Praktik Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif, (Yogyakarta, 2022), 57.

digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental. Yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>41</sup> Teknik dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini peneliti gunakan untuk melengkapi dari metode sebelumnya dengan cara mencari data-data, variabel berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan lain-lain. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, daftar guru, peserta didik, dan data yang dapat mendukung penelitian ini.

Data yang diperoleh dari teknik dokumentasi adalah

- a. Biodata Sekolah
- b. Data Kelas VIII B MTs Alkhairaat Pusat Palu
- c. Foto yang berkaitan dengan fokus penelitian
- d. Dokumen lain yang mendukung

#### ***G. Teknik Analisis Data***

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dirumuskan hipotesis seperti disarankan oleh data.

Analisis merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan-catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya.<sup>42</sup>

##### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk membahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa

---

<sup>41</sup>Muh Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Barat: Suka Bumi, 2017), 74.

<sup>42</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (CET. VII; Bandung: Alfabeta, 2012).

dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyusunan data atau informasi hasil penelitian. Penelitian kualitatif biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan atau kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data, akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan, merencanakan kerja dan pengambilan tindakan.

Penyajian data dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks narasi atau uraian yang berupa cerita setelah data terkumpul dan dikelompokkan menurut kategorinya. Bentuk narasi tersebut dimulai dari langkah awal peneliti menuju lapangan sampai mengakhiri kegiatan penelitian

## 3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat dijawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, tetapi mungkin juga tidak.

Karena seperti yang dijelaskan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>43</sup>

Dalam menganalisis data digunakan teknik deskriptif yaitu mengungkapkan dan memaparkan data serta fakta yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian dideskripsikan dan dipaparkan hasil dari wawancara, dokumentasi maupun pengamatan secara langsung yang berkaitan dengan strategi guru dalam menerapkan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) Kelas VIII B MTs Alkhairaat Pusat Palu.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data diterapkan dipenelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya. Keabsahan data merupakan bagian terpenting dalam penelitian kualitatif. Untuk keabsahan data, mulai dari pengumpulan, analisis sampai kepada proses reduksi data, peneliti melakukan berbagai upaya untuk mengidentifikasi, menggolongkan bahkan membuang beberapa data yang tidak perlu, sehingga dapat menjamin keabsahan setiap data yang di peroleh.

Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui kegiatan mereduksi data dengan jalan memilih data pokok dan data pelengkap yang sesuai atau bertentangan dengan fokus penelitian. Selain itu, juga dilakukan teknik saturasi (kecakupan data) untuk menjaga tingkat validitas data dan keobyektifitasan yang dengan demikian keabsahan data dapat terjaga, mulai dari pengumpulan, analisis, sampai kepada pengecekan keabsahan data, proses reduksi data selalu dilakukan sebagai upaya memfokuskan, menggolongkan, mengarahkan, bahkan membuang

---

<sup>43</sup>Syafrida Hafni Sahir, *metodologi penelitian*. (Cet, I: Jogjakarta; Kbm Indonesia 2021), 47-48.

data yang tidak perlu, kemudian mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga memudahkan dalam penarikan suatu kesimpulan.

Selanjutnya untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh maka dilakukan melalui cara triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan dengan data itu.

Adapun triangulasi yang digunakan ada tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda

## **BAB IV** **HASIL PENELITIAN**

### ***A. Gambaran Umum MTs Alkhairaat Pusat Palu***

#### **1. Profil MTs Alkhairaat Pusat Palu**

Alkhairaat Pusat Palu terletak di jalan Sis Aljufri No. 36 Palu, Kecamatan Palu Barat, Kelurahan Siranindi, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Status Madrasah Akreditasi A.

MTs Alkhairaat Pusat Palu beridri pada Tahun 1975 oleh KH. Habib Idrus Bin Salim Aldjufri (Guruyang disebut dengan Guru Tua. Mula-mula didirikan dengan nama Mu'alimin 4 tahun kemudian pada tahun 1975 terbagi menjadi dua yaitu Madrasah Aliyah Alkhairaat Palu dan Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Palu masih dalam satu atap. Dalam perkembangannya MA Alkhairaat Pusat Palu dan MTs Alkhairaat Pusat Palu terpisah sejak tahun 1982. MTs Alkhairaat dipimpin oleh KH. Bahrain Tayyib Sejak tahun 1975 – 1978, kemudian kepemimpinan dilanjutkan oleh Drs. H. Ali Abd. Rauf Sulaiman dari tahun 1978 – 1981, dilanjutkan oleh H. Suaib Bandera, BA dari tahun 1981 – 1988, kemudian Drs. Ali Karim tahun 1988 – 1990, Drs. Muchlis Saddam tahun 1990 – 1992, KH Husen Kambayan dari tahun 1992 – 1995 dilanjutkan oleh H. Ahmad Aldjufri, BA dari tahun 1995 – 2003 dan Dra. Hj. Saihun Aldjufrie dari tahun 2003 sampai sekarang.

Dengan demikian, sangat dibutuhkan andil dari komponen madrasah dan masyarakat sekitarnya sebagai wujud dari pengembangan madrasah. Karena apabila masyarakat menjadi komponen madrasah berarti kita harus menjadikannya sebagai investasi penunjang dalam rangka mewujudkan madrasah

yang maju. Berkaitan dengan hal tersebut maka posisi MTs. Alkhairaat Pusat Palu sangatlah tepat karena berada dalam kompleks Perguruan Islam Alkhairaat yakni sebelah utara berbatasan langsung dengan lapangan alun-alun Alkhairaat dan di sebelah Timur berbatasan dengan Panti Asuhan Alkhairaat. Dan untuk sebelah barat berbatasan dengan SMA Alkhairaat serta sebelah selatan berbatasan langsung dengan Pondok Pesantren Puteri Alkhairaat dan TK Alkhairaat.

**TABEL 4.1**

**Daftar Nama Kepala Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu**

	<b>Nama Kepala Madrasah</b>	<b>Tahun Jabatan</b>
1.	KH. Bahrain Tayyib	1975-1978
2.	Drs. H. Ali Abd. Rauf Sulaiman	1978-1981
3.	H. Suaib Bandera BA	1981-1988
4.	Drs. Ali Karim	1988-1990
5	Drs. Muchlis Saddam	1990-1992
6	KH. Husen Kambayan	1992-1995
7	H. Ahmad Aldjufrie	1995-2003
8	Dra. Hj. Saihun Aldjufrie	2003-sekarang

*Sumber data: Profil Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu 2024*

Sebagai informasi tambahan peneliti menegaskan bahwa Dra. Hj. Saihun Aldjufrie, saat ini telah memegang tanggung jawab sebagai kepala Madrasah sejak tahun 2003 hingga saat ini, menandai priode kepemimpinan yang berkesinambungan.

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Alkhairaat Pusat Palu

Adapun rumusan visi, misi dan tujuan MTs Alkhairaat Pusat Palu adalah sebagai berikut

a. Visi

Visi MTs Alkhairaat Pusat Palu adalah “Membentuk Generasi Berkarakter Islami Terdepan dalam Prestasi dan Berwawasan Lingkungan”.

b. Misi

- 1) Melaksanakan proses belajar mengajar yang bermutu, efektif dan efisien serta berkarakter islami
- 2) Meningkatkan prestasi peserta didik melalui pembinaan dan pengembangan akademik dan non akademik
- 3) Meningkatkan kinerja profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- 4) Melaksanakan kegiatan keagamaan secara efektif dan berkesinambungan
- 5) Meningkatkan pembinaan dan pengembangan potensi bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstra kurikuler
- 6) Menyiapkan sarana dan prasarana serta lingkungan pendidikan yang memadai, sehat, asri dan nyaman
- 7) Menumbuhkan budaya bersih dan sehat
- 8) Bertanggung jawab dalam melestarikan lingkungan hidup

c. Tujuan

Dalam rangka meningkatkan kualitas serta sumber daya yang handal maka dalam masa satu tahun ke depan MTs Alkhairaat Pusat Palu akan mewujudkan tujuan sekolah yakni:

- 1) Terciptanya kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, aman, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).
- 2) Mampu memenuhi standar nilai pada semua mata pelajaran terutama pada nilai Ujian Nasional (UN) dan peduli lingkungan.
- 3) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas.
- 4) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang terampil dan berkualitas serta diharapkan lebih kreatif, inovatif dalam melaksanakan tugas yang penuh rasa tanggung jawab.
- 5) Menjadikan MTs Alkhairaat Pusat Palu sebagai lokomotif pengembangan iptak dan imtaq.
- 6) Terciptanya suasana kehidupan keagamaan di lingkungan madrasah yang menunjukkan nilai-nilai islami

- 7) Terciptanya pengamalan agama secara utuh (komprehensif)
- 8) Tersedianya sarana prasarana yang memadai
- 9) Terciptanya suasana lingkungan yang sehat, asri dan nyaman.
- 10) Terciptanya suasana belajar yang kondusif
- 11) Memiliki keunggulan pada program pemutuan dan program ekstra kurikuler
- 12) Terciptanya budaya bersih dan bertanggung jawab dalam melestarikan lingkungan hidup bagi seluruh warga sekolah

### 3. Keadaan Kurikulum

Kurikulum yang digunakan pada MTs Alkhairaat Pusat Palu mengikuti perkembangan kurikulum yang diterbitkan secara Nasional oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional bersama Kementerian Agama. Yaitu kurikulum 1975, kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum 1994 suplemen 1999, Kurikulum Berbasis Kompetensi ( KBK ) tahun 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ). Selain itu, mengacu pada kurikulum yang dikembangkan oleh yayasan Alkhairaat sebagai muatan lokal.

Pada tahun pelajaran 2016/2017 MTs Alkhairaat Pusat Palu masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan tetap mengikutkan pelatihan-pelatihan guru-guru berkaitan dengan perubahan kurikulum yang akan diaplikasikan di MTs Alkhairaat Pusat Palu pada tahun pelajaran 2017/2018 yang akan datang. Dengan adanya perubahan kurikulum, MTS Alkhairaat Palu mendorong pada semua dewan guru untuk kreatif, berkreasi sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.

Dalam proses belajar mengajar guru-guru di MTs Alkhairaat Pusat Palu sudah menerapkan IT untuk menjadi media pembelajaran. Pelaksanaan Kurikulum

Tingkat Satuan Pendidikan mengacu pada Permen No. 22, 23 dan 24 tahun 2006 yang memuat diantaranya adalah Standar Isi dan Struktur Program Kurikulumnya ditentukan oleh Madrasah sebagai berikut:

4. Daftar Guru Bahasa Arab Alkhairaat Pusat Palu

**TABEL 4.2**

**Daftar Guru Bahasa Arab Madrasah Mts Alkhairaat Pusat Palu**

No	Kelas	Nama Guru
1.	Kelas VII	Rosmiati S.Ag
2.	Kelas VIII	Nariman Lc
3.	Kelas IX	Amina Zen S.H.I

*Sumber data: Profil Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu 2024*

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa MTs Alkhairaat Pusat Palu pada tahun 2023-2024 memiliki jumlah guru bahasa Arab sebanyak 3 orang, dengan setiap kelas mulai kelas VII, VIII dan IX memiliki masing-masing guru tersendiri.

5. Daftar Peserta Didik Kelas VIII Alkhairaat Pusat Palu

**TABEL 4.3**

**Daftar Peserta Didik Kelas VIII Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu**

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Kelas 8A	Perempuan	32
2.	Kelas 8B	Perempuan	30
3.	Kelas 8C	Perempuan	32
4.	Kelas 8D	Perempuan	30
5.	Kelas 8E	Laki-laki	36
6.	Kelas 8F	Laki-laki	35
7.	Kelas 8G	Laki-laki	35
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			<b>230</b>

*Sumber data: Profil Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu 2024*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa MTs Alkhairaat Pusat Palu pada tahun 2023-2024 memiliki jumlah peserta didik sebanyak 230 orang,

dengan peserta didik kelas 8A berjumlah 32, 8B berjumlah 30, 8C berjumlah 32, 8D berjumlah 30, 8E berjumlah 36, 8F berjumlah 35, 8G berjumlah 35 orang.

## ***B. Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) DI Kelas VIII MTs AlKhairaat Palu***

Hasil penelitian yang diperoleh dari MTs Alkhairaat Pusat Palu, melalui teknik observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi. Sehingga dalam hal ini, peneliti berusaha mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah.

Dalam upaya mendalami strategi guru bahasa Arab dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) MTs Alkhairaat Pusat Palu, maka peneliti melakukan serangkaian wawancara dengan dua informan penting, yakni kepala Madrasah dan guru bahasa Arab kelas VIII B.

### **1. Strategi**

Berdasarkan hasil penelitian dengan wakil kepala Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu mengenai strategi guru bahasa Arab. Seperti yang dikatakan oleh ustad Ma'ruf selaku wakil kepala Madrasah MTs Alkhairaat Palu yakni:

Saya mengamati bahwa strategi yang diterapkan oleh ustazah Nariman sejauh ini mirip dengan guru-guru lainnya, yaitu menggunakan metode ceramah. Namun, ada hal yang berbeda, yaitu respons aktif dari peserta didik, di mana mereka berkolaborasi dengan teman sebaya mereka, sehingga terjadi interaksi dua arah. Peserta didik juga berdiskusi menggunakan bahasa Arab dan menerjemahkan teks dari bahasa Arab ke Indonesia. Selain di dalam kelas, Ustazah Nariman juga mengajar di luar ruangan, seperti di gazebo atau mushalla, sehingga suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membuat peserta didik merasa tertekan selama proses pembelajaran.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup>Moh Ma'ruf Moh Arif, Wakil kepala Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu, Wawancara oleh Penulis di luar Sekolah, 26, Mei, 2024.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi yang diterapkan oleh ustazah Nariman sama halnya dengan guru lainnya, mulai dari metode caremah, tanya jawab, dialog, dan mengartikan teks dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Selain di dalam kelas, ustazah Nariman juga mengajar di luar ruangan, seperti di gazebo atau mushalla, sehingga suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membuat peserta didik merasa tertekan selama proses pembelajaran.

Seperti yang dikatakan ustazah Nariman guru mata pelajaran bahasa Arab Mts Alkhairaat Pusat Palu kelas VIII yakni:

Dalam proses pembelajaran, strategi merupakan hal yang penting dilakukan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, sehingga membuat para peserta didik lebih tertarik dengan pembelajaran bahasa Arab, maka dari itu guru memerlukan sebuah strategi yang cocok guna mendukung proses pembelajaran.<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu hal penting yang dilakukan oleh guru, untuk menciptakan pembelajaran bahasa Arab. Strategi juga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dan memudahkan peserta didik sendiri. Namun jika ingin menjadikan pembelajaran efektif maka guru harus bisa menentukan/menguasai strategi yang akan di gunakan, menentukan strategi yang tepat sehingga membuat peserta didik lebih aktif di dalam kelas. Dimana strategi pembelajaran bertujuan agar meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik serta mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>45</sup>Nariman, Guru Bahasa Arab Kelas VIII, Wawancara oleh Penulis di Asrama Putri, 8, Mei, 2024.

Beliau juga mengatakan bahwa:

Pembelajaran bahasa Arab ini dilaksanakan 2 pertemuan dalam seminggu, dipertemuan pertama membahas materi menerjemahkan, selanjutnya pertemuan kedua melanjutkan materi serta pemberian tugas menggunakan model pembelajaran kooperatif, begitu pun dengan materi selanjutnya.<sup>46</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan 2 kali dalam seminggu, dipertemuan pertama beliau membahas materi menerjemahkan, selanjutnya pertemuan kedua melanjutkan materi serta pemberian tugas menggunakan model pembelajaran kooperatif, begitu pun dengan materi selanjutnya.

## 2. Model Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai model pembelajaran bahasa Arab, seperti yang dikatakan oleh ustad Ma'ruf selaku wakil kepala Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu yakni:

Yang saya pantau selama ini, ustazah Nariman menerapkan model pembelajaran bahasa Arab, dengan model yang berbeda-beda disetiap materi, namun saya kurang paham mengenai macam-macam model pembelajaran bahasa Arab, sehingga langsung saya serahkan kepada guru mata pelajarannya yakni ustazah Nariman.<sup>47</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ustazah Nariman menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan model yang berbeda-beda di setiap materi, namun beliau kurang paham mengenai model-model pembelajaran bahasa Arab, sehingga beliau langsung menyerahkan kepada ustazah Nariman.

---

<sup>46</sup> Nariman, Guru Bahasa Arab Kelas VIII, Wawancara oleh Penulis di Asrama Putri, 8, Mei, 2024.

<sup>47</sup> Moh Ma'ruf Moh Arif, Wakil kepala Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu, Wawancara oleh Penulis di Halaman Sekolah, 26, Mei, 2024.

### 3. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), Fokus utamanya adalah peserta didik lebih di tekankan untuk aktif di dalam kelas, Seperti yang dikatakan ustad Ma'ruf selaku wakil kepala Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu yakni:

Pembelajaran kelompok atau kooperatif sejauh ini yang saya amati Ustazah Nariman melakukan kolaborasi antara guru dan peserta didik, tanya jawab dari peserta didik ke temannya. Namun materi yang di bawakan ustazah Nariman saya belum bagaimana faham, yang saya lihat beliau telah menerapkan langkah-langkah dari model pembelajaran kooperatif seperti yang adik telah jelaskan untuk melibatkan peserta didik secara aktif.<sup>48</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif menurut yang beliau amati ustazah Nariman menggunakan model kolaborasi antara guru dan peserta didik serta tanya jawab dari peserta didik ke teman kelasnya, beliau masih kurang paham dengan materi bahasa Arab yang di terapkan oleh ustazah Nariman, namun dari langkah-langkah pembelajaran kooperatif yang peneliti telah jelaskan telah sesuai dengan apa yang telah di terapkan oleh ustazah Nariman.

Seperti yang dikatan oleh ustazah Nariman selaku guru bahasa Arab kelas

VIII B yakni:

Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan suatu pendekatan yang menekankan peserta didik untuk lebih aktif di dalam kelas, biasanya model kooperatif ini dilakukan secara kolabarasi guru dan peserta didik, tanya jawab dan membuat kelompok-kelompok kecil 1-4

---

<sup>48</sup>Moh Ma'ruf Moh Arif, Wakil kepala Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu, Wawancara oleh Penulis di halaman, 26, Mei, 2024.

orang, sehingga pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih efektif dan lebih hidup.<sup>49</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dapat diketahui bahwa guru bahasa Arab menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dalam pembelajaran bahasa Arab yang merupakan suatu pendekatan yang menekankan peserta didik untuk lebih aktif di kelas, dengan melakukan model kolaborasi antara guru dan peserta didik, tanya jawab dari peserta didik ke temannya dan membuat kelompok-kelompok kecil sekitar 1-4 orang. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tidak diterapkan pada semua materi ajar bahasa Arab.

Kemudian beliau menambahkan bahwa:

Saya menggunakan pembelajaran bahasa Arab, dengan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tergantung dari materi yang akan di ajarkan, karena tidak semua materi cocok menggunakan model pembelajaran kooperatif, pada buku bahasa Arab kelas VIII saya menerapkan model ini dalam pembelajaran (المهنة) bagian menerjemahkan dan materi *tasrif* memiliki buku sendiri.<sup>50</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam menerapkan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) biasanya beliau menyesuaikan materi yang akan diajarkan karena tidak semua materi menggunakan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Adapun materi yang beliau ajarkan menggunakan buku bahasa Arab kelas VIII pada

---

<sup>49</sup>Nariman, Guru Bahasa Arab Kelas VIII, Wawancara oleh Penulis di Asrama Putri, 8, Mei, 2024.

<sup>50</sup>Nariman, Guru Bahasa Arab Kelas VIII, Wawancara oleh Penulis di Asrama Putri, 8, Mei, 2024.

materi (المهنة) profesi dalam bagian menerjemahkan serta bagian *tasrif* memiliki buku tersendiri.

Juga mengatakan bahwa:

Saat proses pembelajaran saya menggunakan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) di sini saya menerapkan semua bagian sub-bab mulai dari *maharah al istimā*, *mahārah al-kalām*, *mahārah al-Qira'ah*, *mahārah al-kitābah*, dan *mahārah al-Qawāid*. Namun harus disesuaikan dengan materi bisanya jika dalam materi menerjemahkan bisanya tidak menggunakan, *mahārah al-Qawāid*, namun saya menerapkan materi *tasrif*.<sup>51</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa beliau mencantumkan semua sub-bab materi *maharah al istimā*, *mahārah al-kalām*, *mahārah al-Qira'ah*, *mahārah al-kitābah*, dan *mahārah al-Qawāid*. Namun pada materi *mahārah al-Qawāid* tidak dimasukkan pada materi menerjemahkan melainkan materi *tasrif*.

Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) kelas VIII B, guru bahasa Arab membuat perencanaan pembelajaran. Untuk tahap penyiapan (RPP) guru tidak menyetorkan langsung kepada kepala Madrasah, namun hanya sebagai pegangan dalam menyiapkan rencana persiapan pembelajaran (RPP) harus sesuai dengan materi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dan dirancang sesuai dengan kondisi peserta didik.

Peneliti melakukan wawancara pada saat guru menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dalam pembelajaran bahasa Arab

---

<sup>51</sup>Nariman, Guru Bahasa Arab Kelas VIII, Wawancara oleh Penulis di Asrama Putri, 8, Mei, 2024.

kelas VIII B, pada materi *tasrif* dengan sub materi *maharah al- istimā*, *mahārah al-kalām*, dan *mahārah al-Qawāid*, memiliki buku tersendiri di sediakan oleh guru bahasa Arab, serta materi menerjemahkan dengan sub materi *maharah al- istimā*, *mahārah al-kalām*, dan *mahārah al-kitābah* selama 4 x 40 menit dengan tema (المهنة) sebagai berikut.<sup>52</sup>

#### a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran, peserta didik mengucapkan salam kepada guru, berdoa, kemudian guru membuka pembelajaran dengan menyapa peserta didik, menertibkan kelas dan memeriksa kehadiran peserta didik. Guru melakukan apersepsi untuk memotivasi peserta didik dan membuatnya lebih siap menerima pelajaran bahasa Arab. Setelah itu guru memberitahukan materi yang akan dipelajari serta menjelaskan tujuan pembelajaran.

Guru merangsang mental peserta didik unuk mengikuti pembelajaran dengan cara menyapa peserta didik mumusatkan perhatiannya, tidak tegang dan siap mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

#### b. Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai model pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*) melalui materi *tasrif*.

1. Adapun kegiatan inti yang dilakukan ustazah Nariman dalam menerapkan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dalam bentuk pembelajaran *tasrif* yaitu:

Beliau menjelaskan materi tentang *tasrif* selanjutnya guru memberi contoh sambil menulis di papan tulis, dalam pembelajaran *tasrif* ustazah menggunakan

---

<sup>52</sup>Nariman, Guru Bahasa Arab Kelas VIII, Wawan cara oleh Penulis di Mushalla sekolah, 19, Mei, 2024.

*tasrif lughawi* dengan memberikan berbagai contoh, misalnya kata *kataba* dan *fataha* dengan menggunakan 2 *fi'il* yaitu *fi'il madhi* dan *fi'il mudhari*.

Beliau menjelaskan tentang *dhamir* dilanjutkan *fi'il madhi* dan *fi'il mudhari*. Dalam menjelaskan *fi'il mudhari* guru langsung memberikan rumus perubahan kata di awal dan akhir *fi'il mudhari*. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk mengamati materi yang telah di berikan melalui papan tulis, kemudian beliau membimbing peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Setelah itu beliau memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum di pahami. Ada beberapa peserta didik yang bertanya, maka beliau menjelaskan kembali namun dengan menambahkan contoh kata misalnya kata *fataha*. Ketika peserta didik telah mengerti maka kemudian beliau membuat kelompok 1-6 di mana disetiap kelompok terdiri 4 orang, selanjutnya beliau menyebutkan nomor kelompok misalnya dari kelompok (1) yang berjumlah 4 orang dan dipersilahkan untuk maju kedepan.

Beliau menanyakan per individu kepada mereka tentang *tasrif* satu kata per kelompok, misalnya kata *kataba*, peserta didik pertama menjelaskan perubahan kata di awal dan di akhir *fi'il mudhari*, selanjutnya peserta didik kedua menjelaskan kata *kataba* dalam *fi'il madhi*, peserta didik ketiga menjelaskan kata *kataba* dalam *fi'il mudhari* dan peserta didik keempat menyimpulkan dari jawaban temannya, namun pertanyaan tersebut dilakukan secara random/acak. Jika dalam satu kelompok ada yang belum paham maka peserta didik dipisahkan antara yang paham dan belum, setelah itu beliau memerintahkan temannya untuk mengajarnya, minggu depan di evaluasi kembali.

Seperti yang dikatakan oleh Miftahul Jannah peserta didik kelas VIII B yakni:

Ketika ustazah mengajar bahasa Arab kami merasa seru, tidak bosan dan tidak tertekan, namun ustazah tegas, biasanya kami di jemur atau berdiri sambil angkat kaki satu. Kami merasa cukup paham dengan materi yang di

bawakan ustazah, contohnya ketika dalam pembelajaran *tasrif* ustazah langsung memberikan contohnya bukan hanya materi langsung. Kemudian berdiri satu-satu menjelaskan kembali yang di sampaikan atau membuat kelompok 1-3 maju ke depan kemudian ustazah bertanya satu contoh misal kata (*kataba*) jadi kami menjelaskan *fiil madhi* dan *mudhari*, satu kata per individu, sehingga membuat kami ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran *tasrif*.<sup>53</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai model pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*) melalui materi menerjemahkan.<sup>54</sup>

2. Adapun kegiatan inti yang dilakukan ustazah Nariman dalam menerapkan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dalam bentuk pembelajaran menerjemahkan yaitu:

Dalam bentuk materi menerjemahkan, guru telah menyiapkan teks materi sebelum pembelajaran berlangsung, beliau menjelaskan bagaimana proses pengerjaan tugas menerjemahkan, selanjutnya membagi setiap kelompok terdiri 3 orang, guru memerintahkan kepada perwakilan setiap kelompok untuk maju mengambil 1 lembar teks setiap kelompok, teks tersebut telah dipisah-pisah per kalimatnya, dimana setiap kelompok mengerjakan per kalimat, peserta didik di sini telah menyiapkan kamus dan dikerjakan bersama-sama, saling berdiskusi, bertukar pendapat, kemudian setelah selesai peserta didik diperintahkan untuk maju ke depan kelas untuk mendemostrasikan hasil kerja mereka, kemudian beliau memberikan nilai A kepada yang pertama selesai. Selanjutnya ketika mendekati kegiatan penutup peserta didik di perintahkan untuk menghafal kosa

---

<sup>53</sup>Miftahul Janna, peserta didik kelas VIII B, wawancara oleh penulis di halaman sekolah, 19, Mei, 2024.

<sup>54</sup>Nariman, Guru Bahasa Arab Kelas VIII, Wawancara oleh Penulis di Mushalla sekolah, 12, Mei, 2024.

kata dari teks yang mereka kerjakan setelah itu beliau melakukan kegiatan penutup.

Seperti yang dikatakan Fiska selaku peserta didik kelas VIII B yakni:

Sebelum pembelajaran menerjemahkan kami diperintahkan untuk membawa kamus, dalam pembelajaran menerjemahkan ibu sudah menyiapkan teks yang telah di *print* setelah itu dibagikan kepada kami lalu membuat kelompok, 1 kelompok biasanya terdiri 3 orang, setelah menerjemahkan biasanya kami maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil dari tugas kami terus kami menghafal beberapa kosa kata yang ada di dalam teks sebelum keluar kelas.<sup>55</sup>

### c. Kegiatan Penutup

Di kegiatan penutup beliau menyimpulkan materi yang telah dijelaskan, setelah itu peserta didik di tunjuk per individu untuk berdiri dan menjelaskan apa yang mereka pahami sesuai materi yang telah dijelaskan, dan jika mereka belum paham maka bagian mereka di pisah antara yang paham dan belum, setelah itu guru memberikan nasehat kepada peserta didik untuk terus belajar dan mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan pada hari tersebut, dalam kegiatan kemudian guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah.

Seperti yang dikatakan oleh ustazah Nariman selaku guru bahasa Arab kelas VIII B yakni:

Dalam evaluasi/penugasan pembelajaran peserta didik perindividu maju kedepan untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari, sesuai dengan pemahaman dari peserta didik. Setelah itu diberikan tugas rumah namun tidak setiap pertemuan, melainkan per akhir pekan, bahasa Arab masuk

---

<sup>55</sup>Fiska, Peserta Didik Kelas VIII B, Wawancara oleh Penulis di Dalam Kelas, 12, Mei, 2024.

pada hari kamis dan ahad, maka setiap hari ahad evaluasi berupa tugas namun dengan materi yang sama.<sup>56</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) di tahap pelaksanaan yang berpatokan pada (RPP) sudah tersusun dengan rapi, dan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) sehingga mempermudah guru dalam melangsungkan pembelajaran.

Penilaian pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh guru yaitu pada penilaian pengetahuan, pengamatan sikap, dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

**TABEL 4.4**

**Sistem Penilaian**

<b>Penilaian Pengatahuan</b>	<b>Penilaian Sikap</b>	<b>Penilaian Keterampilan</b>
1. Tes menulis 2. Tes lisan 3. Penugasan	1. Observasi 2. Penilaian antar teman sebangku 3. Penilaian antar peserta didik	1. Tes praktek 2. Project 3. Penilaian portofolio

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran bahasa Arab, guru menggunakan 3 aspek penilaian yang pertama penilaian pengetahuan, penilaian sikap, dan penilaian keterampilan. Namun penilaian terhadap materi dapat di sesuaikan pada kebutuhan guru.

---

<sup>56</sup>Nariman, Guru Bahasa Arab Kelas VIII, Wawancara oleh Penulis di Mushalla sekolah, 18, Mei, 2024.

**C. Faktor Pendukung dan Penghambat Yang Dihadapi Guru Bahasa Arab dalam Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) di Kelas VIII Mts Alkhairaat Pusat Palu**

Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) dalam Pembelajaran Bahasa Arab MTs Alkhairaat Pusat Palu kelas VIII.

Adapun faktor pendukung pembelajaran bahasa Arab dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

a) Hubungan Interaksi Antara Guru Dan Peserta Didik

Seperti yang dikatakan oleh ustad Ma'ruf selaku wakil Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu yakni:

Faktor utama kami lihat adalah hubungan interaksi yang baik antara guru dan peserta didik, kami berusaha menciptakan lingkungan yang terbuka dan saling pengertian antara guru dan peserta didik.<sup>57</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hubungan interaksi antara guru dan peserta didik di Madrasah tersebut diutamakan sebagai faktor utama. Beliau menyoroti pentingnya keterbukaan dan saling pengertian di antara guru dan peserta didik sebagai elemen pertama dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. Dengan fokus pada hubungan yang baik ini, Madrasah berusaha memberikan landasan yang kuat untuk interaksi positif dan efektif di antara pendidik dan peserta didik.

---

<sup>57</sup>Moh Ma'ruf Moh Arif, wakil kepala Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu, wawancara oleh peneliti di halaman sekolah, 26, Mei, 2024.

Di samping itu, perlu juga di ketahui bahwa dengan adanya hubungan interaksi antara pendidik dan peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas dapat mengetahui perilaku peserta didik, peserta didik nyaman saat belajar dan guru dapat mengetahui karakteristik atau kemampuan peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab peserta didik merasa di hargai, di dukung, dan terlibat aktif di dalam kelas.

b) Penggunaan Media

Seperti yang dikatakan oleh ustazah Nariman selaku guru bahasa Arab kelas VIII yaitu:

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, media penting untuk membuat pembelajaran menjadi efektif dalam penggunaan media dan harus disesuaikan dengan materi, agar dapat dipahami oleh peserta didik secara maksimal. Adapun media yang digunakan yaitu media gambar, buku paket, kartu kata, infokus sehingga peserta didik tidak merasa bosan, jenuh dalam proses pembelajaran bahasa Arab.<sup>58</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, media merupakan hal penting yang digunakan oleh guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran mampu menambah minat peserta didik. Dengan penggunaan media yang sesuai materi yang diajarkan dapat menambah pemahaman peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan media yang tepat maka peserta didik tidak akan bosan atau jenuh, serta dapat menambah semangat peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

c) Kemampuan Guru Mengaplikasikan Model Pembelajaran Kooperatif  
(*Cooperative Learning*)

---

<sup>58</sup>Nariman, guru bahasa Arab, wawancara oleh penulis di mushalla sekolah, 18, Mei, 2024.

Seperti yang dikatakan oleh ustad ma'ruf selaku wakil kepala Madrasah

MTs Alkhairaat Pusat Palu yaitu:

Saat mengaplikasikan strategi pembelajaran kooperatif saya rasa ustazah Nariman cukup paham serta dapat menguasai kelas, melibatkan peserta didik, mengontrol kelas, saya melihat peserta didik ini paham dengan materi yang di ajarkan, walaupun ada beberapa yang masih belum paham, karena di setiap penerapan model pasti tidak semua peserta didik akan paham, namun dapat saya katakan bahwa model pembelajaran kooperatif sudah berjalan dengan efektif.<sup>59</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa saat proses pengaplikasian strategi pembelajaran kooperatif beliau merasa ustazah Nariman cukup paham mengenai tentang strategi yang akan di bawakan, karena beliau dapat menguasai kelas dengan baik, dengan melibatkan seluruh peserta didik, peserta didik merasa dapat dihargai, semangat saat mereka dapat menjelaskan pendapat mereka, ustazah dapat mengontrol kelas dengan baik sehingga peserta didik tidak ricuh, tidak bersikap cuek saat proses pembelajaran berlangsung.

Walaupun ustazah berhasil dalam menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dapat dilihat dari pernyataan di atas bahwa ada beberapa peserta didik yang masih belum terlibat aktif dalam kelas pada saat proses pembelajaran kooperatif, namun dapat dikatakan strategi guru dalam menerapkan pembelajaran kooperatif telah berjalan dengan baik.

#### d) Fasilitas Pembelajaran

Seperti yang dikatakan oleh ustazah Nariman selaku guru bahasa Arab kelas VIII yaitu:

---

<sup>59</sup>Moh Ma'ruf Moh Arif, Wakil kepala Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu, Wawancara oleh Penulis di Halaman Sekolah, 26, Mei, 2024.

Fasilitas pembelajaran salah satu pelengkap dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar dan memperlancar ataupun memudahkan peserta didik dan guru. Adapun fasilitas yang disediakan oleh sekolah seperti buku-buku dan kamus bahasa Arab di perpustakaan cukup banyak sehingga membuat peserta didik memiliki bahan bacaan yang membuat mereka terbiasa membaca dan mencari arti terjemahan dalam kamus, dimana hal itu sangat berpengaruh bagi peserta didik dalam belajar bahasa Arab.<sup>60</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bahan belajar merupakan salah satu alat pelengkap dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik maupun guru dengan tujuan memperlancar ataupun memudahkan proses pembelajaran yang akan dilakukan. Fasilitas belajar sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar karena semakin lengkap fasilitas yang dimiliki maka akan mempermudah kegiatan belajar mengajar.

Fasilitas yang disediakan sekolah misal buku-buku bahasa Arab, *qawa'id* cukup banyak di sediakan oleh sekolah sehingga peserta didik dapat menambah wawasannya bukan hanya di dalam kelas namun juga di luar kelas, dan membuat mereka terbiasa membaca dan mencari arti kosa kata dalam bahasa Arab.

Adapun faktor penghambat pembelajaran bahasa Arab dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah sebagai berikut:

## 2. Faktor Penghambat

### a) Waktu proses pembelajaran bahasa Arab

Seperti yang dikatakan oleh ustazah Nariman selaku guru bahasa Arab kelas VIII yakni:

---

<sup>60</sup>Nariman, guru bahasa Arab, wawancara oleh penulis di mushalla sekolah, 19, Mei, 2024.

Ketika saya mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif saya merasa susah untuk mengatur waktu, karena jika dalam pembelajaran kooperatif memerlukan waktu yang cukup lama sedangkan dalam pembelajaran bahasa Arab waktu yang di gunakan 4 x 40.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil pernyataan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa waktu dalam pembelajaran dalam menggunakan model kooperatif harus diperhatikan, karena memakai waktu yang cukup lama sehingga guru harus pintar-pintar dalam mengatur waktu.

#### b) Sikap Peserta Didik

Sikap atau perilaku yang terdapat dalam diri peserta didik juga merupakan salah satu penghambat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian di dalam kelas VIII B pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti menemukan diantara peserta didik tersebut tidak memperhatikan pembelajaran, bermain-main, berbicara dengan temannya, dan lainnya. Perbuatan ini sangat mempengaruhi pada proses pembelajaran yang berjalan baik atau tidak. Guru di dalam kelas berusaha memperhatikan, memperingatkan dan mengatur peserta didik.

Seperti yang dikatakan oleh ustazah Nariman selaku guru bahasa Arab kelas VIII yakni:

Kalau masalah sikap atau adab ini masalah paling utama dan paling penting, sikap bukan hanya di ukur di dalam kelas bahkan di luar kelas pun, saya bisa mengatakan kurangnya sikap peserta didik karena saat saya mengajar masi banyak yang lari kesana kemari, ribut dalam kelas, kurang menghormati apalagi saat penentuan kelompok banyak sekali alasannya, maka biasanya di sini saya hanya bisa mengancam nilai, karena mau berteriak sekeras bagaimana pun kalau sikap kurang menghormati saya rasa hanya merugikan suara.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup>Nariman, guru bahasa Arab, wawancara oleh penulis di mushalla sekolah, 18, Mei, 2024.

<sup>62</sup>Nariman, guru bahasa Arab, wawancara oleh penulis di mushalla sekolah, 18, Mei, 2024.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sikap/ adab peserta didik masalah paling utama dan paling penting sikap ini juga menentukan seperti apa kepribadian peserta didik seperti apa, adab peserta didik bukan hanya di ukur di dalam kelas melainkan di luar kelas juga, di saat beliau melaksanakan proses pembelajaran bahasa Arab masih banyak yang sikapnya kurang baik, dikarenakan saat beliau mengajar masih banyak peserta didik yang kesana kemari tidak mau diam di tempat, ribut di dalam kelas, dan ketika pembentukan kelompok peserta didik terlalu banyak alasan, tidak mau dengan si A, maunya dengan si B, beliau hanya bisa mengancam dengan nilai karena mau berteriak sekeras apapun sampai suara habis jikalau sikap peserta didik ini memang kurang menghormati, rasanya percuma, sehingga perlu pembelajaran adab kepada peserta didik.

c) Keaktifan Peserta Didik

Seperti yang dikatakan oleh ustazah Nariman selaku guru bahasa Arab kelas VIII yakni:

Seperti yang saya tahu pembelajaran kooperatif lebih menekankan peserta didik untuk aktif, nah masalahnya masi ada beberapa peserta didik yang kurang aktif, karena memang susah untuk mengaktifkan semua peserta didik yang berjumlah 30 orang.<sup>63</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) fokus utamanya adalah keaktifan peserta didik, jika ingin menjadikan model pembelajaran kooperatif efektif maka beliau harus melibatkan seluruh peserta didik dan mengaktifkan peserta didik,

---

<sup>63</sup> Nariman, guru bahasa Arab, wawancara oleh penulis di mushalla sekolah, 18, Mei, 2024.

sedangkan untuk penghambatnya terdapat beberapa peserta didik yang masih kurang aktif, dan beliau juga merasa kewalahan jika harus membuat semua peserta didik terlibat aktif karena mereka jumlahnya lumayan banyak yakni berjumlah 30 orang.

d) Membuat Kelompok Belajar

Seperti yang di katakan oleh ustazah Nariman selaku guru bahasa Arab kelas VIII yakni:

Kadang-kadang dalam mengatur peserta didik saya merasa kewalahan, dikarenakan peserta didik membawa masalah pribadi ke sekolah, sehingga apabila si A tidak mau berkelompok dengan si B, saya akan mengaturnya kembali dimana peserta didik yang lebih paham bahasa Arab disatukan dengan yang kurang paham. Namun masih banyak yang kurang setuju dan untuk mengatasi hal tersebut, saya memerintahkan mereka berkelompok sesuai dengan urutan hitungan 1-4, sehingga mereka tidak bisa mengelak.<sup>64</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru merasa kewalahan dalam mengatur peserta didik ke dalam kelompok, terutama ketika mereka membawa masalah pribadi ke sekolah yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Misalnya, ada situasi di mana peserta didik A mungkin enggan berkelompok dengan peserta didik B karena masalah pribadi antara mereka. Karena tantangan ini guru akhirnya menggunakan pendekatan acak (random) untuk menempatkan peserta didik ke dalam kelompok 1-4, daripada harus secara manual menyesuaikan mereka yang paham dengan yang kurang paham.

---

<sup>64</sup> Nariman, guru bahasa Arab, wawancara oleh penulis di mushalla sekolah, 18, Mei, 2024.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif di Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu merupakan pilihan alternatif yang telah terbukti efektif. Dengan melibatkan seluruh peserta didik secara aktif, model ini memberikan tanggung jawab kepada mereka dalam proses belajar-mengajar. Hal ini telah terbukti sangat membantu baik bagi guru maupun peserta didik.

Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) memang dikenal efektif karena mengaktifkan peran aktif peserta didik dalam pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya menjadi objek tetapi juga subjek dalam proses belajar, sehingga mereka lebih bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri. Selain itu, kolaborasi antarpeserta didik dapat meningkatkan pemahaman materi serta kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab.

Penerapan model ini juga dapat mengurangi ketergantungan pada guru sebagai sumber tunggal pembelajaran, sehingga memberikan ruang lebih bagi guru untuk berperan sebagai fasilitator atau pengarah dalam proses belajar-mengajar. Dengan begitu, pembelajaran menjadi lebih dinamis dan interaktif, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi peningkatan prestasi belajar. Namun dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) di kelas VIII MTs Alkhairaat Pusat Palu memiliki faktor pendukung dan juga memiliki faktor penghambat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melalui proses panjang dengan kesungguhan dan maksimal, maka peneliti sampai pada bab terakhir. Pada bab ini, akan kami tengahkan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tentang “strategi guru bahasa Arab dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) MTs Alkhairaat Pusat Palu kelas VIII” maka peneliti dapat menyimpulkan penelitian sebagai berikut.

1. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab model merupakan hal penting yang harus di kuasai oleh guru bahasa Arab sehingga pembelajaran dapat berlangsung sesuai yang diharapkan dengan menggunakan model yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yakni model pembelajaran kooperatif. pertama menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik, kedua menyajikan informasi, ketiga membuat kelompok belajar, keempat membimbing kelompok bekerja dan belajar, kelima evaluasi, keenam memberikan penghargaan. serta melakukan empat keterampilan berbahasa mulai dari keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.
2. Faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi guru Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Faktor pendukung di antaranya hubungan interkasi guru dan peserta didik, penggunaan media, kemampuan guru mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), fasilitas pembelajaran. Faktor penghambat di

antaranya waktu proses pembelajaran bahasa Arab, sikap peserta didik, keaktifan peserta didik, membuat kelompok belajar.

### ***B. Implikasi Penelitian***

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi guru bahasa Arab dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) MTs Alkhairaat Pusat Palu, peneliti memberikan beberapa implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Guru bahasa Arab MTs Alkhairaat Pusat Palu dapat menerapkan pembelajaran kooperatif ini dengan baik, pembelajaran lebih terarah, dapat merencanakan pembelajaran bahasa Arab dengan baik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Alkhairaat Pusat Palu kelas VIII sejauh ini sukses berjalan dengan baik, merupakan pilihan alternatif yang terbukti efektif. sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan pendidikan yang berkualitas dan mudah dipahami oleh pesera didik.
2. Peserta didik hendaknya berusaha lebih aktif dalam proses pembelajaran jangan hanya mengandalkan teman dan hargai guru kalian ketika masuk didalam kelas, jangan terlalu berisik jika guru menyusun kelompok. Sehingga dengan kondisi apapun tidak akan mengganggu proses kegiatan pembelajaran terutama pada peserta didik
3. Pihak sekolah hendaknya menambah sarana seperti lab bahasa, agar dapat menambah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan

menulis serta dapat memperbaiki kemampuan berkomunikasi peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arrumaisya, Risya dan Sulaeman A. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Menggunakan Media Kartu Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab." 9, No. 1 (2022) 64-69.
- Asep, Maulana. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Jakarta Timur, 2023).
- Astuti, Widi, Primaningtyas, Mega, dan Rusfianurti. "Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020." *STAI Masjid Syuhada Yogyakarta* 3, No. 1 (2021), 78.
- Dababan, Damayanti, Marbun F Reza Manurung Seapril. "Analisis Perbedaan Strategi Pembelajaran Ekspositori dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri." *Jurnal Pendidikan sosial dan Humaniora* 2, No. 2 (2023), 601-610.
- Fitrah, Muh dan Lutfiyah. *Metodologi Penelitian*. (Jawa Barat: Suka Bumi, 2017).
- Fiska. peserta didik kelas VIII B, wawancara oleh penulis di dalam kelas, 12 Mei, 2024
- Gunawan, Fahrul, *Analisis Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Alkhairaat Tompe KEC. Sirenja KAB. Donggala*, 2 No. 2 (2019).
- Fatimah, *Model-Model Pembelajaran*. (W. Lansantika, Ed).TIM YPCM (2022).
- Hasanah, Zuriatun, Himani, Ahmad, dan Shofiyul. "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa.", *Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, No 1, (Malang: 2021), 1-13.
- Hasballah, "strategi pembelajaran guru bahasa arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa arab santri pesantren al zahrah bireuen." (Indonesia, 2020).
- Hendri, Muspika. "Pembelajaran Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif." *Jurnal Pendidikan Islam* 3, No. 2 (2017).
- Hermina, Min. *Peran Guru dalam Pembelajaran Kooperatif*. (Jawa Barat, 2020),
- Indriana, Dina. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Banten, 2020).
- Isjoni. *kooperativ learning mengembangkan kemampuan belajar berkelompok*. Bandung: Alfabeta 2019.
- Juliansyah, Noor. *Metode Penelitian: Skripsi, tesis, disertai dan karya ilmiah*. Cet. VIII; Jakarta, 2017.

Janna Miftahul, peserta didik kelas VIII B, 19, Mei 2024.

Kanu, Ratna. *“Penerapan Metode Terjemah Dalam Menghapal Hadist Pada Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Qurrota A’Yun Tinggede Palu.”* Skripsi (Fakultas Tarbiya dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Bahasa Arab), 2022.

Khasanah, Uswatun. *Pengantar Mikroteaching*. Yogyakarta, 2020.

Khotijah, Khotijah. “Desain Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di MI.” *Al-Fathin Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 1, No. 01 (2018), 23.

Kusmanto, Aris, Imam, Satibi, Fauziah, dan Muna, “Implementasi pembelajaran kooperatif pada materi bahasa arab di pondok pesantren Al-Istikomah Kebumen.” Vol, 7, No,2 (Kebumen:, 2020), 36.

Mariyaningsih, Nining dan Hidayati Mistina. *Bukan Kelas Biasa Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-kelas Inspiratif*. Surakarta: CV Kekata Group, 2018.

Ma’ruf Moh Arif Moh. Wakil Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu, wawancara oleh peneliti di halaman sekolah, 26, Mei, 2024

Musdalifah, musdalifah. “Implementasi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah.” *Al-Miskawaih: Journal of Science Education (MIJOSE)*, 2, No, 1 (2023).

Mustofa, Bisri, a dan Hamid M Abdul. *Metode dan Strategi pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Maliki Press, (2016).

Nasikin Moh, Suparmanto, Hidayatullah Irza. “Strategi Pembelajaran bahasa Arab Al-Ashwat di dalam meningkatkan keterampilan menyimak Mahasiswa Jurusan pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Mataram.” *Al-Mu’arrif: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3, No, 1, (2023), 26.

Handayani Risma, Abadi Surya Gede. “Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Gambar Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa Kelas IV SD.” *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25, No. 1 (2020),

Nasution, Nur, Wahyudin, Ritonga, Aida, dan Asnil. *Strategi Pembelajaran Koopeatif konsep Diri dan Hasil Belajar Sejarah*. Medan: Widya Puspita , 2019.

Nurhayati, Ekok, Asep, Sukenda, dan Aswarliansyah. “penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu*, 6, No. 5 (Indonesia: 2022).

- Nurmi, *Strategi pembelajaran pembelajaran kooperatif Kemandirian Belajar Peserta Didik*. Jakarta, 2019.
- Nariman, guru bahasa Arab MTs Alkhairaat Pusat Palu, 18, Mei, 2024.
- Rappe. “Kemahiran Membaca Bahasa Arab Tingkat Mutaqaddimin Serta Metode dan Strategi Pembelajarannya.” 8, No 2 (2020), 13.
- Rohman, Fathur. “Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 1, No. 1, (Jombang: 2014).
- Ronny, Mahmudin dan Aswar. “Strategi Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Arab pada Program Persiapan Bahasa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA).” *Journal Of Arabic Studies*, 1 No. 1 (2021).
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan (2019).
- Rukman, Ilma, Hayati, dan Fikha. “Efektifitas Metode Kooperatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab, Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab.” Malang, 2, No 3 (2017).
- Rukmana, Fikha, Ilma, “Hayati, Efektifitas Metode Kooperatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Pendidikan*, 1 No. 2 (Malang: 2017).
- S Nurhudayah, “Efektifitas Metode Pembelajaran Kooperatif Model Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Negeri 10 Kota Makassar.” *Jurnal Sarjana Ilmu Budaya*, Vol 2, No. 3 (2022), 7.
- Sappaile, Intang, Baso, Ahmad, Suhad, Hita, Putu, Agus, Dharma I , “Model pembelajaran kooperatif: apakah efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.” *Journal on Education*, 6, No.1, ( Makassar: 2023).
- Siti, Fadillah. “Pengaruh Strategi pembelajaran kooperatif (cooperative learning) dan kecerdasan Intrapersonal terhadap perilaku prososial Anak Usia 5-6 Tahun di Kelurahan Umban Sari Pekanbaru.” 2, No. 1 (Universitas Lancang Kuning, 2018).
- Sulistio, Andi, Haryanti Nik. *Model pembelajaran Kooperatif cooperative Learning Mode*. Banjaran: Aureka Media Askara, 2022.
- Susanto, Agus, Widodo, Muthohharun, Jinan, dan Muthoifin. “Strategi Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas 10 Matrikulasi MA Al Irsyad Tenganan.” 5, No 6 (Tangeran, , 2023).
- Susiawati, Lis, Zulkarnain, Safitri Wiena, dan Mardani Dadan. “Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (Tinjauan Pada Kompetensi Guru

dan Model Pembelajaran).” *Jurnal Jurusan PBA*, 21 No. 1 (Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (AL-AZIZ) Indramayu, 2022).

Syafrida, Hafni, Sahir. *Metodologi penelitian*. Cet, I: Jogjakarta; Kbm Indonesia 2021.

Syahid, Nur. “Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik.” *Jurnal Program Studi PGMI*, 7, No 1 (2020).

Syamsinar, Firawati, dan Hafid Rahman. “Pelatihan Model Pembelajaran Kooperatif E-Learning pada Peserta Didik di Pendidikan Dasar.” *Journal Of Community Empowerment* 2, No.2, (Enrekang: 2020).

Syamsuddin, Asyrof H. dan Pransiska Toni, *Strategi Prmbelajaran Kemahiran Berbahasa Arab*, (jakarta: Pustaka Ilmu, 2021).

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. CET. VII; Bandung: Alfabeta, 2012.

Wahidmurni. *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. Malan: [t.p.], 2017.

Wardawani. *Praktik Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*. Yogyakarta, 2022.

Warul, Walidin, Saifullah Idris, Tarbani, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Groundet Theory*. Cet. 1; Aceh 2021.

Lathifa, Natasya Nurul. Anisa, Khairil. Handayani, Sri. dan Gusmaneli. “Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4, No. 2 (2024): 68-81.

# LAMPIRAN

## PEDOMAN OBSERVASI

Judul Skripsi : Strategi Guru bahasa Arab dalam Menerapkan Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative learning*)  
 Nama Mahasiswi : Anni Mujahida  
 Nim : 201020035  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
 Lokasi : MTs Al-khairaat Pusat Palu  
 Sumber Data : Kepala Madrasah MTs Al-khairaat Pusat Palu

NO	Aspek	Indikator	ada	Tidak ada	Deskripsi
1.	Strategi dan model Pembelajaran	a. Strategi pembelajaran langsung			Ibu menyampaikan materi secara langsung kepada peserta didik dan di suruh mendengarkan dan mencatat materi yang penting yang telah di sampaikan
		1. pengajar memberikan data kepada peserta didik secara lisan dan peserta didik mendengarkan serta mencatat data yang disampaikan oleh pendidik	✓		
		2. instruktur memberikan tugas kepada peserta didik untuk diselesaikan dengan bebas di luar kelas. Tugas-tugas ini dapat berupa tugas sekolah, usaha, atau ujian.	✓		Kadang-kadang ibu memberikan tugas untuk di selesaikan mushalla sekolah tugas ini berupa tugas sekolah
		3. menyampaikan data yang bersifat komparatif pada suatu cerama, hanya saja dengan pembicara/instruktur yang lebih sedikit.	✓		Ustazah menyampaikan materi dengan membandingkan hanya saja pernyataan yang di sampaikan oleh peserta didik lebih sedikit
		4. pendidik menunjukkan cara atau siklus secara lugas kepada peserta didik. Kemudian, peserta didik memperhatikan dan memperoleh manfaat dari pameran tersebut	✓		ustazah langsung memperagakan di depan kelas dan peserta didik memperhatikan dan mengamati dari materi yang di sampaikan oleh ustazah

	<p>b. Strategi pembelajaran tidak langsung</p> <p>1. menekankan pada proses berfikir peserta didik secara kritis dan analitis dalam mencari serta menemukan sendiri jawaban atau penyelesaian dari suatu masalah yang dipertanyakan</p>	✓	Ustazah menekankan peserta didik untuk berpikir kritis atau menyelesaikan masalah mencari solusi dari apa yang di pertanyakan dari ustazah
	<p>2. pendidik menekankan individu agar mampu memahami berbagai masalah dengan mencari solusi pemecahannya</p>	✓	Ustazah menekankan perindividu agar mampu memahami berbagai pertanyaan dan mencari jawaban dari pertanyaan tersebut
	<p>c. Guru menerapkan beberapa model pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab</p> <p>1. Model Pembelajaran CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>)</p>	✓	Ustazah dalam menggunakan model CTL dengan langsung bercakap menggunakan bahasa Arab tentang kehidupan sehari-hari
	<p>2. Model pembelajaran PJBL (<i>Project base learning</i>)</p>	✓	kadang-kadang ustazah menggunakan model PJBL penggunaan proyektor (porpoint) yang sudah di stel ke bahasa Arab
	<p>3. Model pembelajaran kooperatif</p>	✓	Ustazah biasanya melakukan kalaborasi antara guru dan peserta didik ada timbal balik tidak satu arah
2.	<p>Pembelajaran kooperatif</p> <p>a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran dan menekankan pentingnya <i>topic</i> yang akan dipelajari</p>	✓	Ustazah menekankan pentingnya materi yang akan di pelajari dan memotivasi peserta didik selalu belajar di

		dan memotivasi peserta didik untuk belajar.			rumah bukan hanya di sekolah
		b. Guru menyajikan informasi atau materi kepada peserta didik dengan cara demonstrasi atau melalui bahan bacaan.	✓		ustazah memberikan materi kepada peserta didik melalui buku paket/ papan tulis dan kadang-kadang mempresentasikan di depan kelas
		c. Guru menjelaskan kepada peserta didik bagaimana caranya membentuk kelompok belajar membimbing setiap kelompok agar melakukan transisi secara efektif dan efisien.	✓		Ustazah langsung membentuk kelompok dari yang paham bersama kurang paham, membimbing setiap kelompok, menjadikan pembelajaran kooperatif efektif
		d. Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.	✓		Ustazah membimbing kelompok-kelompok pada saat mereka mengerjakan tugas mereka
		e. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah di pelajari atau <b>masing-masing kelompok mempresentasikan</b> hasil kerjanya,	✓		Ustazah mengevaluasi hasil materi yang telah <b>di pelajari atau masing-masing</b> kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
		f. Guru mencari cara untuk menghargai balik upaya-upaya peserta didik individu maupun kelompok.	✓		Ustazah menghargai setiap usaha-usaha peserta didik baik individu maupun kelompok
3.	Sarana dan Prasarana	a. Papan tulis	✓		Sekolah mempunyai papan tulis
		b. Alat tulis	✓		Sekolah menyediakan alat tulis
		c. Buku-buku	✓		Sekolah menyiapkan buku paket dan buku

d. Meja			perpus
e. Kursi	✓		Sekolah mempunyai meja
f. Ruang belajar	✓		Sekolah mempunyai kursi
g. Aula	✓		Sekolah mempunyai ruang belajar
	✓		Sekolah mempunyai aula
h. Rumah kepala madrasah dan guru		✓	Sekolah belum mempunyai rumah kepala Madrasah Dan guru
i. Asrama putra/putri	✓		Sekolah mempunyai asrama putra/putri
j. Masjid	✓		Sekolah mempunyai mushalla
k. Lab bahasa		✓	Sekolah belum mempunyai lab bahasa
l. Wc	✓		Sekolah mempunyai wc

### PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi : Strategi Guru bahasa Arab dalam Menerapkan Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative learning*)  
Nama Mahasiswi : Anni Mujahida  
Nim : 201020035  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Lokasi : MTs Al-khairaat Pusat Palu  
Sumber Data : Kepala Madrasah MTs Al-khairaat Pusat Palu

No	Kategori/Indikator	Pertanyaan
1	Penerapan strategi pembelajaran bahasa Arab	bagaimana pandangan bapak terhadap strategi yang di terapkan oleh guru bahasa Arab?
2	Penerapan pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran bahasa Arab	Bagaimana menurut bapak tentang pembelajaran kelompok yang di terapkan ustazah Nariman

## PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi : Strategi Guru bahasa Arab dalam Menerapkan Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative learning*)  
 Nama Mahasiswi : Anni Mujahida  
 Nim : 201020035  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
 Lokasi : MTs Al-khairaat Pusat Palu  
 Sumber Data : guru Bahasa Arab Kelas VIII

No	Kategori/Indikator	Pertanyaan
1.	Pengetahuan guru tentang konsep dan prinsip pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> )	Apa yang ibu ketahui tentang pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> )?
2.	Alasan atau motivasi guru dalam memilih model pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> )	Mengapa ibu menggunakan model pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> )?
3.	Identifikasi materi pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan model pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> )	Pada materi bahasa Arab apakah model pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> ) di terapkan?
4.	Guru menentukan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran kooperatif	a. Apakah ibu menerapkan Strategi pembelajaran langsung dalam pembelajaran kooperatif? b. Apakah ibu menerapkan Strategi pembelajaran tidak langsung dalam pembelajaran kooperatif?
5.	Daftar sumber belajar yang di gunakan guru dalam pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> )	Apa saja sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> )?
6.	Frekuensi penggunaan model pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> ) oleh guru	Seberapa sering ibu menggunakan model pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> ) dalam mengajarkan bahasa Arab?
7.	Identifikasi model	Model-model pembelajaran apa saja

	pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab	yang di gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
8.	Deskripsi sistem evaluasi yang terkait dengan penerapan model pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> ) dalam pembelajaran bahasa Arab	Bagaimana sistem evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab terkait dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> )?
9.	Evaluasi penerapan pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> ) pada setiap BAB	1. Apakah pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> ) diterapkan setiap BAB pada buku bahasa Arab? 2. Pada BAB berapa saja yang di terapkan pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> )?
10.	Penilaian penggunaan model pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> ) pada setiap keterampilan bahasa Arab	Bagian : 1. Keterampilan menyimak 2. Keterampilan berbicara 3. Keterampilan membaca 4. Keterampilan menulis a. Apakah setiap bagian di atas diterapkan dalam model pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> )? b. Bagian-bagian apa saja yang diterapkan dalam model pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> )? c. Jika bagian di atas diterapkan model kooperatif ( <i>cooperative learning</i> ) mohon jelaskan contoh pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> )? d. Mengapa bagian di atas tidak diterapkan dalam pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> )?
11.	Evaluasi respon peserta didik terhadap pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative</i>	Bagaimana respon peserta didik belajar bahasa arab dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> )?

	learning)	
12.	Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi model pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> )	Apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> ) dalam pembelajaran bahasa Arab?
13.	Penilaian guru terhadap tingkat keberhasilan pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> ) Seperti: peningkatan pemahaman peserta didik, partisipasi peserta didik, hasil tes, dll.	Menurut ibu, seberapa jauh tingkat keberhasilan yang diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif ( <i>cooperative learning</i> )?

## PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi : Strategi Guru bahasa Arab dalam Menerapkan Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative learning*)  
Nama Mahasiswi : Anni Mujahida  
Nim : 201020035  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Lokasi : MTs Al-khairaat Pusat Palu  
Sumber Data : Peserta Didik Kelas VIII MTs Al-khairaat Pusat Palu

No	Kategori/Indikator	pertanyaan
1.	Tentang guru bahasa Arab	Bagaimana pendapat kalian tentang guru bahasa Arab?
2.	Proses pembelajaran bahasa Arab	bagaimana menurut kalian proses pembelajaran kelompok

## PEDOMAN DOKUMENTASI

Judul Skripsi : Strategi Guru bahasa Arab dalam Menerapkan Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative learning*)  
Nama Mahasiswi : Anni Mujahida  
Nim : 201020035  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Lokasi : MTs Al-khairaat Pusat Palu  
Sumber Data : Kepala Madrasah MTs Al-khairaat Pusat Palu

No	DOKUMENTASI
1.	Profil Madrasah Tsanawiyah Al-khairaat Pusat Palu
2.	Data Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-khairaat Pusat Palu
3.	Data Guru Bahasa Arab Kelas VIII
4.	Data Peserta Didik Kelas VIII
5.	Sarana dan Prasarana MTs Al-khairaat Pusat Palu
7.	Proses penerapan/pelaksanaan model pembelajaran kooperatif di MTs Al-Khairaat Pusat Palu dari awal hingga akhir.
8.	wawancara dengan informan (kepala Madrasah/ yang mewakili, guru mata pelajaran bahasa Arab, peserta didik)
9.	sesuatu yang berkaitan dengan arsip MTs Al-khairaat Pusat Palu

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Moh Ma'ruf Moh Arief, S.Pd  
Jabatan : Wakil Kepala Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu  
Waktu : Minggu, 26 Mei 2024, Pukul 14:29  
Tempat : Halaman Sekolah

Pertanyaan: bagaimana pandangan bapak terhadap strategi yang diterapkan oleh guru bahasa Arab

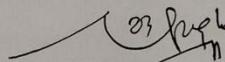
Jawaban: strategi yang di terapkan ustazah Nariman sama halnya dengan strategi yang di terapkan dengan guru lainnya yaitu awalnya mereka menyampaikan materi dengan cara cerama setelah itu ada fitbiknya dari peserta didik setelah itu mereka langsung bertanya dari guru ke murid, jadi tidak satu arah, jadi berlawanan arah murid ke murid lainnya, atau bisa juga di katakan kalaborasi metode lainnya yang saya pantau biasanya mereka melakukan pembelajaran di luar kelas di alam terbuka misal seperti di gazebo, mushalla sekolah, kan murid lebih enjoy, tidak tertekan, ketika di alam terbuka dapat menembah kenyamanan murid sehingga lebih aktif saat pembelajaran terkadang juga dia memberikan tugas tentang dialog, biasa juga menerjemahkan karena biasa saya lihat murid mengartikan teks, lebih kadalannya materi apa itu saya kurang tau karena saya hanya memantau ada materi sebelum masuk belajar dia sudah berikan ke murid untuk dia pelajari pada saat dia sudah masuk dia sudah sampaikan secara detail yang saya amati diruang guru tempat dia duduk sering saya lihat anak-anak mengumpulkan tegas di mejanya dan yang kalau saya lihat dalam proses pembelajarannya dia menenekan murid untuk berbicara bahasa Arab walaupun masih tercampur-campur. terkadang dia ini menggunakan media seperti infokus dengan kalimat-kalimat yang sudah di setting ke dalam

porpoint , media gambar karena memang frekuensinya di dalam kelas ustazah nariman masih kurang aktif/ jarang hadir kurang maksimal karena memang kondisi dia kurang sehat atau mungkin ada hal lain,

penytaan: Bagaimana menurut bapak tentang pembelajaran kelompok yang di terapkan ustazah Nariman

jawab: karena yang paling tau itu guru mata pelajarannya karena saya hanya memantau sedikit-sedikit saja bagaimana cara mengajarnya yang saya pantau itu kelompok mencari arti ke bahasa indonesia, penggunaan strategi saya serahkan sepenuhnya kepada guru mata pelajarannya sendiri bagaimana-bagaimana yang dia bilang berarti begitu sudah yah saya di sini tidak tau lebih dalam lagi.

Informan



Moh Ma'rif Moh Arief, S.Pd

Nama Informan : Nariman  
Jabatan : Guru Bahasa Arab Kelas VIII MTs Alkhairaat Pusat Palu  
Waktu : Rabu, 8 Mei 2024, Pukul 15:03  
Waktu : Minggu, 12 Mei 2024, Pukul 10:00  
Waktu : Kamis, 16 Mei 2024, Pukul 14:20  
Waktu : Sabtu, 18 Mei 2024, Pukul 11:00  
Waktu : Minggu, 19 Mei 2024, Pukul 07:30  
Tempat : Asrama Putri  
Tempat : Mushalla Sekolah

Pertanyaan: bagaimana menurut ibu tentang pentingnya strategi pembelajaran bahasa Arab:

Jawaban: Saya merasa strategi itu sangat penting juga di butuhkan jikalau menjadi guru karena untuk membuat kelas menjadi efektif itu harus menggunakan strategi, agar akan-anak juga tidak akan mudah bosan, dan bisa menambah ketertarikan semangat belajar bahasa Arab menggunakan strategi bisa membuat murid menjadi lebih aktif di dalam kelas

Pertanyaan: apakah ibu menggunakan strategi langsung dan tidak langsung dalam proses pembelajaran bahasa Arab

Jawaban: menurut yang ade jelaskan saya menggunakan strategi langsung dan tidak langsung namun saya kiranya tidak ada yang kadang" saya tidak gunakan itu misalnya dalam bentuk tugas biasanya saya hanya memberikan di akhir pekan saja kan materi bahasa Arab ini masuk 2 kali seminggu di hari Kamis dan di hari Minggu jadi saya biasanya mengajar hari Kamis menjelaskan saja dan hari Minggu biasanya menyinggung sedikit materi yang kemarin dan langsung memberikan tugas, nah kalau kemarin langsung di sambung biasanya selalu lelet mengumpulkan.

Pertanyaan: apakah ibu menerapkan semua model pembelajaran bahasa Arab

Jawaban: saya menerapkan beberapa macam model seperti yang ede katakan model CTL, PJBL, dan model kelompok itu saya terapkan semua namun dengan materi yang berbeda beda, kita cocok-cocokan saja dengan materi yang akan di ajarkan karena bisasnya tidak semua bisa, maka harus di sesuaikan.

Pertanyaan: apa alasan ibu memilih pembelajaran kooperatif

Jawaban: saya menggunakan pembelajaran kooperatif ya karena saya rasa cukup mudah dan sudah cukup lama memang saya menggunakan model ini, kalau di persenan itu kurang lebih sampai 80/85 ke efektifan dalam menggunakan model ini, ini menurut saya

Pertanyaan: apa saja sumber belajar yang di gunakan dalam bahasa Arab

Jawaban: kadang-kadang saya menggunakan buku paket, infokus, kartu-kartu kata, gambar, juga bisanya teks yang saya sudah prinkan untuk anak-anak

Pertanyaan: bagaimana menurut ibu tentang pembelajaran kooperatif

Jawaban: Pembelajaran kelompok, bisanya kalaborasi guru dan peserta didik, melakukan tanya jawab kooperatif ini biasanya siswa yang berperan secara aktif bertukar pendapat, menyampaikan pendapatnya kerja sama. Jadi kalau Pembelajaran kooperatif yang pertama biasanya dalam bentuk menerjemahkan dalam bahasa Arab biasanya mereka di pancing mencari kosa memberikan teks dalam bentuk bahasa Arab juga dalam pembelajaran tasrif itu bisanya saya suru untuk memberikan penjelasannya tentang materi tasrif, langsung meminta serta contohnya dan menjelaskan dari dhamir, fiil madhi, dan fiil mudhari saya memberikan tasrif

hanya tiga ya karena kan harus di sesuaikan dengan kemampuan mereka, jika langsung  
ful maka murid kesusahan dalam memahami materi.

Pertanyaan: bagaimana bagaimana sistem evaluasi pembelajaran bahasa Arab

Jawaban: kalau dalam kelompok berarti hasil evaluasinya sama setiap kelompok, itu biasanya  
hasil jawaban di presentasikan di depan kelas, atau bisa juga maju per kelompok  
namun saya menanyakan per individu jadi kan semuanya harus paham.

Pertanyaan: apakah pembelajaran kooperatif di terapkan setiap bab dan bab apa saja

Jawaban: jadi saya menggunakan pembelajaran kooperatif itu di setiap bab ada karena dia  
biasa di gabungkan dengan metode membaca dekat evaluasi ini dalam bentuk  
menerjemahkan, kalau *tasrif* biasanya saya mempunyai buku tersendiri karena kalau  
buku paket itu kurang tidak ada juga kalau saya tidak salah ingat, saya memang  
mempunyai buku khusus untuk materi *tasrif*

Pertanyaan: apakah pembelajaran kooperatif menerapkan semua keterampilan

Jawaban: iya saya menerapkan semuanya namun harus di sesuaikan mulai keterampilan  
menyimak, berbicara, membaca, dan menulis saya terapkan dalam pembelajaran  
menerjemahkan dan pembelajaran *tasrif* itu ada namanya *al-qawaid* dan juga  
menerapkan 4 ketrampilan yang sudah saya sebutkan, kan tidak mungkin *al-qawaid*  
saya masukan dalam metode menerjemahkan kan tidak cocok

Pertanyaan: Bagaimana respon peserta didik belajar bahasa Arab

Jawaban: cukup baik apalagi kan seperti yang saya jelaskan di atas apalagi menggunakan  
strategi yang menarik menjadikan suasana kelas tidak hanya mengheningkan cipta.

Pertanyaan: Apa saja Faktor penghambat dan pendukung pembelajaran kooperatif

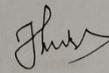
Jawaban:

bisanya itu waktu yang molor, kan harus membuat kelompok dulu, kan saya biasanya membuat kelompok, itu banyak yang ricuh susah di atur banyak alasannya tidak mau dengan dia saya mau dengan ini, jalan kesana kesini, susah karena mereka juga banyak kan ada 30 an, tapi masih bisa di atur kan kelas perempuan kalau kelas laki-lakinya beda lagi sama sekali susah di atur, keaktifan murid juga masih ada beberapa yang tidak terlibat secara aktif, ya kerana susah juga kalau menagaktifkan semuanya. Pendukungnya interkasinya kami sudah di bilang cukup baik bukan hanya di dalam kelas di luar kelaspun, itu kadang-kadang mereka curhat saya memberi nasehat selayaknya seperti ibu dan anak, kan tugasnya guru. Fasilitas sekolah sudah cukup memadai perpustakaan mempunyai banyak buku, kamus-kamus bahasa Arab, media juga cukup karena sejauh ini media yang saya gunakan cukuplah untuk memnambah wawasan anak-anak

Pertanyaan: sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran kooperatif

Jawaban: kalau dalam bentuk persenan sekitar seperti yang saya katakan sebelumnya 80/85%.

Informan



Nariman Le

Nama Informan : Miftahul Jannah  
Jabatan : Peserta Didik Kelas VIIIIB MTs Alkhairaat Pusat Palu  
Waktu : Minggu, 19 Mei 2024, Pukul 09:40  
Tempat : Halaman Sekolah

Pertanyaan: Bagaimana pendapat kalian tentang guru bahasa Arab?

Jawaban: saat berbicara dengan ustazah saya cukup nyaman bahkan tempat saya curhat ke ustazah masalah orang-orang di rumah karena saya merasa nyaman dengan nasehat ustazah dan di dalam kelas tidak menegangkan di luar kelas namun saat mengajar beliau tegas, tapi kami tidak bosan, tidak tertekan beliau baik sejauh ini saat ustazah mengajarkan kami, kami merasa mudah paham cepat juga mengerti, cuman minesnya ustazah akhir-akhir ini jarang masuk, saya suka belajar bahasa Arab juga bisanya kerana gurunya kan kak kalau gurunya tidak bagus tidak bisa juga masuk di otak.

Pertanyaan: bagaimana menurut kalian proses pembelajaran kelompok?

Jawaban: biasanya menggunakan materi menerjemahkan teks itu menurut saya cukup karena bisa menambah juga mufradat kan kalau sudah biasanya di presentasikan itu saya suka kerana juga melatih kemampuan mental di depan kelas, bicara bahasa Arab kami walapun ada juga yang salah baca atau kadang" terbalik-balik dalam materi tasrif saya paham dengan materi namun saat menjelaskan itu saya kadang belibet, jadi dalam belajar kelompok saya rasa cukup berjalan juga dengan baik, walaupun itu hanya per beb saja di gunakan.

Informan



Miftahul Jannah

Nama Informan : Fiska

Identitas : Peserta Didik Kelas VIII B MTs Alkhairaat Pusat Palu

Waktu : Minggu, 12 Mei 2024, Pukul 09:40

Tempat : Dalam Kelas

Pertanyaan: Bagaimana pendapat kalian tentang guru bahasa Arab?

Jawaban: saya suka cara mengajarnya saya mudah paham ustazah baik namun tegas sedikit biasanya kalau lambat kerja tugas, dihukum kadang di jemus, angkat kaki, tapi ustazah seru di ajak bercanda, curhat saya suka caranya beliau dengan merangkul kami menasehati kami.

Pertanyaan: bagaimana menurut kalian proses pembelajaran kelompok?

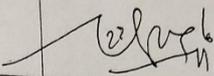
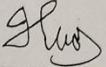
Jawaban: dalam metode kelompok biasanya kak kami menggunakan materi menerjemahkan biasanya ibu sudah menyiapkan teks yang telah di prin setelah itu dibagikan kepada kami lalu membuat kelompok, 1 kelompok biasanya terdiri 3 orang, setelah menerjemahkan biasanya kami maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil dari tugas kami terus kami menghafal beberapa kalimat kosa kata yang ada di dalam teks sebelum keluar kelas

Informan



Fiska

### DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Moh. Ma'ruf Moh Arif, S.Pd.	Wakamad Kurikulum	
2	Nariman, Lc	Guru Bahasa Arab	
3	Miftahul Jannah	Peserta Didik	
4	Fiska	Peserta didik	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 1872 /Un.24/F.I/PP.00.9/04/2024  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Palu, 25 April 2024

Yth. Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu

di  
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Anni Mujahida  
NIM : 20.1.02.0035  
Tempat Tanggal Lahir : Ogosipat, 24 Januari 2003  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Alamat : Jln. Selar No. 3  
Judul Skripsi : STRATEGI GURU BAHASA ARAB DALAM MENERAPKAN  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF (COOPERATIVE  
LEARNING) MTs ALKHAIRAAT PUSAT PALU KELAS VIII  
No. HP : 082291672890

Dosen Pembimbing :  
1. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag, M.Pd  
2. Atna Akhiryani, S.SI, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,



Dr. Saefudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.  
NIP. 19731931 200501 1 070



MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT  
MADRASAH TSANAWIYAH ALKHAIRAAT PUSAT PALU  
SULAWESI TENGAH  
STATUS AKREDITASI A SK. NO 1346/BAN-SM/SK/2021  
Alamat: JALAN . SIS. ALJUFRIE NO. 36 TELP (0451) 4011303 KOTA PALU KODE POS : 94223  
NSM. 121272710002 NPSN. 60728895

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 061/MTs.Alkh/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dra. Hj. Saihun Aldjufrie, M.Pd.I  
NIP : 19681208 199803 2 001  
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan Ini Menyatakan :

Nama : Anni Mujahida  
NIM : 201020035  
Semester : VIII  
Tempat/Tanggal Lahir : Ogosipat, 24 Januari 2003  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Program Jenjang : Sarjana ( S1 )  
Alamat : Jln Selar No. 3

Benar Telah melaksanakan penelitian/observasi/wawancara di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pusat Palu dengan Judul “ STRATEGI GURU BAHASA ARAB DALAM MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF (*COOPERATIVE LEARNING*) DI MTs ALKHAIRAAT PUSAT PALU KELAS VIII” Tanggal 29 April sampai dengan 30 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya:

Palu, 10 Juni 2024  
Kepala Madrasah,



Dra. Hj. Saihun Aldjufrie, M.Pd.I  
Nip. 19681208 199803 2 001

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة دارالاربا الالهية النجيرية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website: www.uindatokarama.ac.id	Nomor Dokumen	
		Tanggal Terbit	1 Maret 2022
		No. Revisi	01
		Hal	1/2
<b>PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI</b>			

**NAMA** : ANIK MUJALIDA **NIM** : 201020030  
**TTL** : OGOSIPAT, 21 01 2003 **Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Jurusan** : PBA **Semester** : enam  
**Alamat** : JL. SELAR **HP** : 0822 912 2890

- TEMA KAJIAN :**
1. Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing
  2. Media dan Teknologi Pengajaran Bahasa Arab
  3. Qawaid (Nahwu/Sharaf)
  4. Sejarah ilmu/Pendidikan Bahasa Arab
  5. Linguistik Arab
  6. Akuisisi Bahasa Arab sebagai Bahasa kedua

**TEORI/ISU YANG INGIN DIBAHAS:**

**BAHAN KAJIAN:**

NO	JURNAL/BUKU	TAHUN	HASIL KAJIAN	IMPLIKASI
1	Cooperative Learning Dalam bahasa arab metode belajar di MA Nurul Huda	2021	dan hasil wawancara sejawat ini masih belum bisa mengidentifikasi aswuc abf dalam menugaskan bahasa arab, wawancara metode belajar.	kurangnya kejelasan aswuc dalam mengerjakan tugas beberapa aswuc acuh tak acuh dalam mengerjakan tugas, sudah menuliskan menjadi perawaban.
2	Strategi Pembelajaran Jarak Kooperatif dalam Meningkatkan Berprestasi Belajar Peserta Didik	2023	dan hasil analisis kooperatif memenuhi kegunaan dalam meningkatkan belajar dan prestasi Peserta didik dalam proses belajar mengajar.	kegiatan pembelajaran harus di sesuaikan dengan realitas, sehingga menimbulkan prestasi siswa belajar optimal.
3	Strategi Pembelajaran Kooperatif dan Hasil Belajar Siswa	2010	dan hasil wawancara dengan guru dan siswa, beberapa aswuc menanggapi sejawat itu tidak menaruh dan penting.	kegiatan sekolah dicarakan untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar, guru untuk membuat perubahan meningkatkan hasil belajar mereka.
4	Problematika Guru dalam Mengajar Bahasa Arab	2020	hasil wawancara dengan aswuc tentang bahasa arab, bahwa ajar tidak sesuai, masalah arab di waktu-waktu di ruangan dalam mengajar.	kegiatan dalam media, kegiatan bahasa arab dan kurangnya minat aswuc dalam belajar bahasa arab.
5	Problematika Guru dalam Mengajar Bahasa Arab	2023	dan hasil wawancara dengan aswuc, hasil wawancara dengan aswuc dan sejawat menanggapi hal ini.	faktor internal dan faktor eksternal (intereaksi, motivasi, sikap dan motivasi) faktor BB, sekolah, masyarakat.
6	Problematika Guru dalam Mengajar Bahasa Arab dan Peran Guru	2019	dan hasil wawancara dengan aswuc, hasil wawancara dengan aswuc dan sejawat menanggapi hal ini.	meningkatkan pengetahuan aswuc di saat pembelajaran, peran guru dalam meningkatkan hasil belajar aswuc.
7	Problematika Guru dalam Mengajar Bahasa Arab dan Peran Guru	2019	kegiatan metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab, wawancara wawancara hasil wawancara.	alat belajar bukan ini media, keaktifan dalam mengerjakan, menghafal dan berprestasi bahasa arab ketika pelajaran berlangsung.
8	Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dan Peran Guru	2020	hasil wawancara dengan aswuc, hasil wawancara dengan aswuc dan sejawat menanggapi hal ini.	meningkatkan hasil belajar aswuc, hasil wawancara dengan aswuc dan sejawat menanggapi hal ini.
9	Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dan Peran Guru	2022	dan hasil wawancara dengan aswuc, hasil wawancara dengan aswuc dan sejawat menanggapi hal ini.	meningkatkan hasil belajar aswuc, hasil wawancara dengan aswuc dan sejawat menanggapi hal ini.
10	Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dan Peran Guru	2022	kegiatan pembelajaran dengan salah satu alternatif media dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Palu.	dan ini meningkatkan hasil belajar aswuc, hasil wawancara dengan aswuc dan sejawat menanggapi hal ini.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة دارالسلام الإسلامية بالكويتية دارو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website: [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id)

Nomor Dokumen	
Tanggal Terbit	1 Maret 2022
No. Revisi	01
Hal	2/2

**PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI**

**JUDUL YANG DIAJUKAN:**

1. Strategi guru bahasa arab dalam Menerapkan Model Pembelajaran kooperatif learning di <sup>Mts. Al-Khairat</sup> Setotah Pusat paw kelas VIII
2. Problematika yang di hadapi Guru dalam meningkatkan minat belajar Peserta didik di Mts Al-Khairat pusat paw kelas VIII
3. Efektifitas Penggunaan aritaksi Kahoot Sebagai alat evaluasi Di <sup>Mts</sup> Setotah Al-Khairat <sup>Pusat</sup> Paw kelas VIII

**REVISI:**

Strategi guru bahasa arab dalam Menerapkan Model Pembelajaran kooperatif Learning Mts AL-KHAIRAT Pusat Paw kelas VIII

Pembimbing I: Dr. SITI HASNAH, S.Ag., M.Pd.

Pembimbing II: ATNA AKHIRYANI, S.Si., M.Pd.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan  
Kelembagaan,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 197611182007102001

BANK KEGIATAN  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

photo  
2x3

NAMA : ARI MUJIBUDA  
NIM : 20120031  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Bahasa Arab  
PEMBIMBING : I. Dr. Siti HASANAH, S.Ag., M.Pd.  
II. ATWA ALHAYATI, S.Si., M.Pd.  
ALAMAT : Jl. Selat  
No. HP : 0822 9167 2250

JUDUL SKRIPSI

Strategi Guru Bahasa Arab dalam  
Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif  
(Cooperative Learning) MTS Al-Hairaat  
Pusat Raw Kotar Baru

JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : AKHLI MUJAHIDA  
 NIM : 201020038  
 Program Studi : Penelitian Bahasa Arab  
 Judul : Syntax, Geusi Bahasa Arab  
Dalam Menentukan Model Penulisan

Pembimbing I : Dr. Siti Hasnah, S.Ag., M.Pd.  
 Pembimbing II : Ahmad Alhikmah, S.S.I., M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Sabtu, 28 Agustus	1, 2, 3	1. Perbaiki referensi. Donk 2. Perbaiki rumusan huruf besar dan miring. 3. Perbaiki latar belakang.	
2	Selasa, 12/11/23	1	Perbaikan Perin di perbaiki.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3	Jumat 15/12/23		Perbaiki Saqul, revisi sistem dan perbaiki rumus K.I.	
4	rabu / 20. 2023		konfirmasi hasil perbaikan / acc hasil Perbaiki.	
5	Selasa / 21/1/2024		Perbaiki hasil Perbaikan / acc hasil Perbaiki.	
6	Selasa / 21/1/2024	IV	Perbaiki rumus strategi dan perbaikan rumus dan rumus lainnya.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Selasa, 28 Mei 2024	IV	Traveltik wawancara Sarana di sekitar Menanti bus di peristirahan In Fortunes	
8.	Selasa, 4 Juni 2024	1 - IV	Kulit Perawatan rambut Sisa kerato kulit Lemah. Juni 2024 awal onset kedokteran	
9.	Rabu, 5 Juni 2024	IV	Setorlah traveltik wawancara dan Perchak dan catatan kafe	
10.	Rabu, 5 Juni 2024	IV	tanda tangan traveltik wawancara	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
11.	Kamis, 6 Juni 2024	IV	Acc Hasil Penelitian	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Setoran Rapor 12/06/24	4	berikan saran kegiatan	DR
2	Quart 21/06/24	4	bertindak sebagai arsitektur	DR
3	Rapor 26/06/24	4	hasil penelitian	DR
4	Quart 05/07/24		Abstract & poster pnlan	DR

8

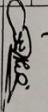
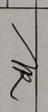
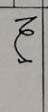
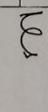
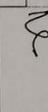
No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

9

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA	: Anni Mujahida
NIM	: 2010200055
JURUSAN	: PBA

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Semn/19/10/2022	Nur Rifaella Rulawarna	Strategi bimbingan kepribadian terhadap perkembangan abled pesert didik pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 6 Bonawa kab. Donggala	1. Dr. Fatmahan Soepni, M.Si 2. Suharnis, S.Ag., M.Ag	
2	Komis/3 November 2022	Dawa Nadia	Perencanaan produk-produk unik dari Jam Uyah dengan nilai gizi tinggi (UJY) terhadap pola makan masyarakat di Minang Kab. Pesisir Selatan	1. Dr. Hanih, S.Ag. M.Ag 2. Agung Wicaksono, M.Pd.	
3	Semn/30/Novem/2021	Prita Deyanti	Analisis persepsi peserta didik pada materi game dan Rekreasi di SMP 1 Garawa Selatan	1. Dr. Endang Djuwaini, M.Pd. 2. Anis Nur, S.Pd., M.Pd.	
4	Semn/21/Novem/2021	AE Bayu	Analisis pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di kelas XI IPS Madrasah Al-Islamiah Al-Falah Pekanbaru	1. Dr. Alifuddin, M.Pd. 2. Dr. Alifuddin, S.Ag., M.Pd.	
5	Semn/21/Novem/2021	Tar Zah	Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di kelas IPS di SMP Negeri 1 Palu Kota Palu	1. Dr. H. Alimud Din, M.Pd. 2. Alimud Din, M.Pd.	
6	Semn/28/Novem/2021	Anubawati Abdur	Analisis pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di kelas IPS di SMP Negeri 1 Palu Kota Palu	1. Dr. H. Alimud Din, M.Pd. 2. Alimud Din, M.Pd.	
7	Komis/19/Novem/2021	Kharirunissa	Pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di kelas IPS di SMP Negeri 1 Palu Kota Palu	1. Dr. H. Alimud Din, M.Pd. 2. Alimud Din, M.Pd.	
8	Komis/19.10.2021	Anisa Al Fadh	Pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di kelas IPS di SMP Negeri 1 Palu Kota Palu	1. Dr. H. Alimud Din, M.Pd. 2. Alimud Din, M.Pd.	
9	Komis/19.10.2021	Al-Magfirah Juwahir	Pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di kelas IPS di SMP Negeri 1 Palu Kota Palu	1. Dr. H. Alimud Din, M.Pd. 2. Alimud Din, M.Pd.	
10	Komis/19.10.2021	Fauziah	Pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di kelas IPS di SMP Negeri 1 Palu Kota Palu	1. Dr. H. Alimud Din, M.Pd. 2. Alimud Din, M.Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Palu, 2 Januari 2024

Nomor : 67 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : **Undangan Menghadiri  
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing I)
2. Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I. (Pembimbing 2)
3. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-  
Palu

*Assalamu'alaikum Wab. Wab.*

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

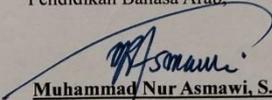
Nama : Anni Mujahida  
NIM : 20.1.02.0035  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
No. Handphone : 082291672890  
Judul Proposal Skripsi : Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) MTs Alkhairaat Pusat Palu Kelas VIII

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 8 Januari 2024  
Waktu : 10.00 WITA- Selesai  
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1

*Wassalam,*

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa Arab

  
**Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I<sup>h</sup>**  
NIP. 19720704 200312 1 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 7 TAHUN 2023

TENTANG  
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

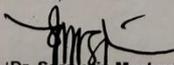
- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
2. Pembimbing I : Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
3. Pembimbing II : Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Anni Mujahida
- NIM : 20.1.02.0035
- Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-2)
- Judul Proposal : Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) MTs Alkhairaat Pusat Palu Kelas VIII
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 2 Januari 2024

Dekan,

  
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

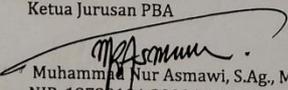
Pada hari Senin, 8 Januari 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Anni Mujahida  
NIM : 20.1.02.0035  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) MTs Alkhairaat Pusat Palu Kelas VIII  
Pembimbing : I. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.  
II. Atna Akhryani, S.S.I., M.Pd.I.  
Penguji : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

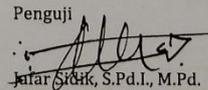
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	85	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	
3	METODOLOGI	90	
4	PENGUASAAN	90	
5	JUMLAH	350	
6	NILAI RATA-RATA	87,5	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PBA

  
Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19720104 200312 1 001

Palu, Senin, 8 Januari 2024

Penguji

  
Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 19921006 202012 1 002

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- |               |                            |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B-              |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+              |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C               |
| 4. 70-74 = B  | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 8 Januari 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

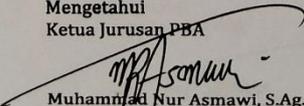
Nama : Anni Mujahida  
NIM : 20.1.02.0035  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) MTs Alkhairaat Pusat Palu Kelas VIII  
Pembimbing : I. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.  
II. Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I.  
Penguji : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

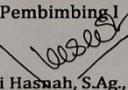
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	84	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	84	

Palu, Senin, 8 Januari 2024

Mengetahui  
Ketua Jurusan PBA

  
Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19720104 200312 1 001

Pembimbing I

  
Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19700831 200901 2 002

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

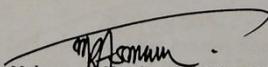
Pada hari Senin, 8 Januari 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Anni Mujahida  
NIM : 20.1.02.0035  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) MTs Alkhairaat Pusat Palu Kelas VIII  
Pembimbing : I. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.  
II. Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I.  
Penguji : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

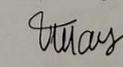
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	85	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	85	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PBA

  
Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19720104 200312 1 001

Palu, Senin, 8 Januari 2024

Pembimbing II

  
Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I  
NIP. 19901224 202012 2 002

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- |               |                            |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B-              |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+              |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C               |
| 4. 70-74 = B  | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2022/ 2023

Nama : Anni Mujahida  
NIM : 20.1.02.0035  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-2)  
Judul Skripsi : Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) MTs Alkhairaat Pusat Palu Kelas VIII  
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Senin, 8 Januari 2024/10.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1	NUR AFANI	201010003	7 / PA1		
2.	SRIWAHYUNI	201010213	7 / PA1		
3.	NELPIANA	201090065	7 / PGMI		
4.	Nurfaizal	211010059	6 / PA1		
5.	Nucwuda	211030008	6 / MPI		
6.	Nur Aspia	201040091	7 / PGMI		
7.	Nurhaisah	201040060	7 / PGMI		
8.	Moh. Nazir <sup>41</sup>	201020099	7 / PBA		
9.	Nurrahma	201160027	7 / TPI		
10	Widyawati	201040090	7 / PGMI		
11	Muhammad Fik	201020063	7 / PBA		
12.	MILAJ	201020055	7 / PBA		

Pembimbing 1

Dr. Siti Hasnah, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19700831 200901 2 002

Pembimbing 2

Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I.  
NIP. 19901224 202012 2 002

Senin, 8 Januari 2024

Penguji,

Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 19921006 202012 1 002

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PBA,

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19720104 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 3124 /Un.24/F.I/PP.00.9/07/2024 Sigi, 10 Juli 2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
2. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
3. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
4. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
5. Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Anni Mujahida  
NIM : 20.1.02.0035  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : STRATEGI GURU BAHASA ARABA DALAM MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF (COOPERATIVE LERNING) DI KELAS VIII B MTs ALKHAIRAAT PUSAT PALU

dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 15 Juli 2024  
Jam : 13.00 s/d Selesai  
Meja Sidang : Meja Sidang C  
Tempat : Ruang Sidang C

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan  
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab,



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
(Sesuai KMA 183 2019)

Sekolah : MTs .....	Kelas/Semester : VIII ( Delapan)/Genap	P1
Mata Pelajaran : Bahasa Arab	Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (1 x Pertemuan)	
Materi Pokok : المهنة		
Sub Materi : Kosa Kata Memberi Dan Meminta Informasi Terkait Profesi Dengan Memperhatikan Susunan Gramikal المصدر المصريح		
Kompetensi Dasar : 3.9; 4.9		

Alat dan Media Pembelajaran			
Alat	: Laptop , led/proyektor,	Sumber	: Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya
Media Pembelajaran	: Gambar , powerpoint,		Buku Guru & Siswa

**INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 3.9.1 Menjelaskan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna dan gramatikal) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema المهنة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait profesi dengan memperhatikan susunan gramatikal المصدر المصريح
- 4.9.1 Mempraktekkan ungkapan sederhana tentang memberi dan meminta informasi terkait profesi dengan memperhatikan susunan gramikal المصدر المصريح baik secara lisan maupun tulisan.

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira' ah), dan menulis (kitabah).
- Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam dan sebagai alat komunikasi internasional.
- Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan bahasa yang mencakup gramatika, wacana, strategi, sosiologis, dan budaya..

**PENDAHULUAN**

- ❖ Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius)
- ❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin)
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

**INTI**

<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <b>Kosa Kata Memberi Dan Meminta Informasi Terkait Profesi Dengan Memperhatikan Susunan Gramikal المصدر المصريح</b>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b>Kosa Kata Memberi Dan Meminta Informasi Terkait Profesi Dengan Memperhatikan Susunan Gramikal المصدر المصريح</b>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b>Kosa Kata Memberi Dan Meminta Informasi Terkait Profesi Dengan Memperhatikan Susunan Gramikal المصدر المصريح</b>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b>Kosa Kata Memberi Dan Meminta Informasi Terkait Profesi Dengan Memperhatikan Susunan Gramikal المصدر المصريح</b> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

**PENUTUP**

- ☞ Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- ☞ Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.

**PENILAIAN**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

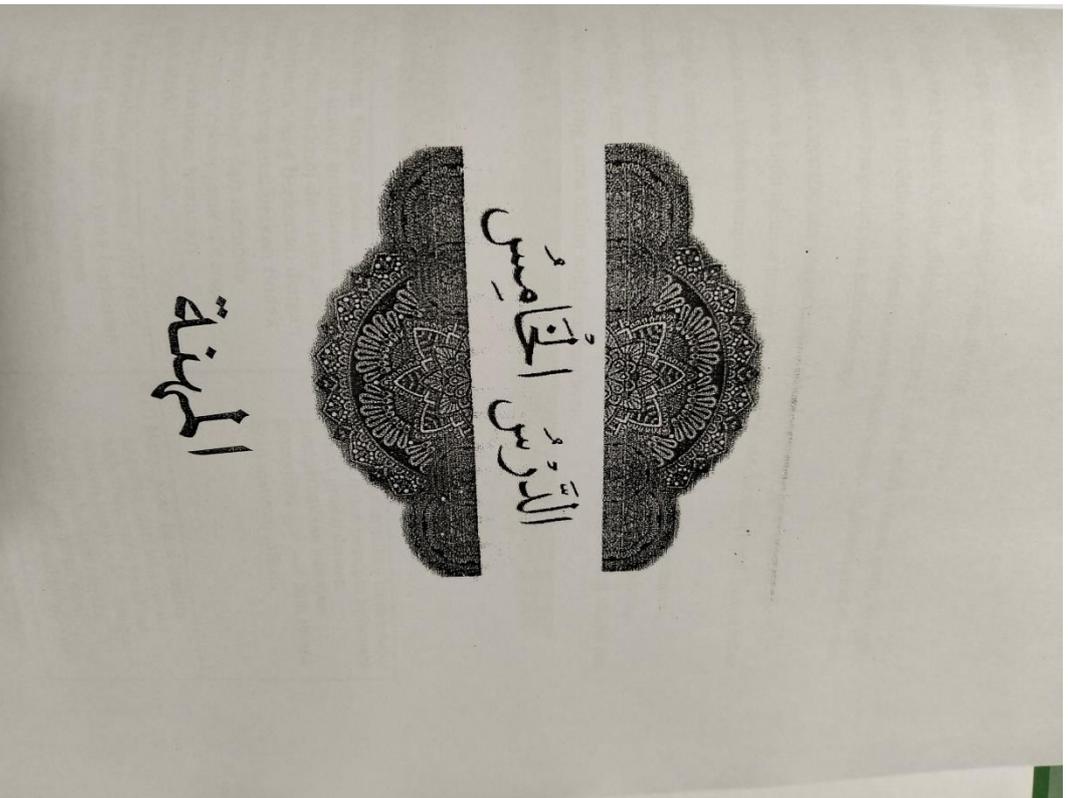
Mengetahui  
Kepala Mts .....

.....  
NIP. ....

..... 2021

Guru Mata Pelajaran

.....  
NIP. ....



E. KOMPETENSI DASAR	
3.9 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: <b>المهنة</b> yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait profesi dengan memperhatikan susunan gramatikal <b>الضمير الضمير</b>	4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait profesi dengan memperhatikan susunan gramatikal <b>الضمير الضمير</b> baik secara lisan maupun tulisan.
3.10 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: <b>المهنة</b> dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal <b>الضمير الضمير</b>	4.10 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: <b>المهنة</b> dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal <b>الضمير الضمير</b>

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (tolera, gotong royong), dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### C. PETA KONSEP

Membangun Pengetahuan	Membara Teks Naratif	Tarkib dan Qnwid	Memproduksi Teks naratif
Kosa kata	Memahami teks naratif tentang الهجرة	المصدر الصحيح	Latihan Berkelompok
Memahami Kalimat sederhana	Latihan Mandiri	Latihan Mandiri	Latihan Mandiri
	Latihan Berkelompok	Latihan Berkelompok	

### D. PRAWACANA

Untuk memenuhi kebutuhan hidup, siapapun harus bekerja. Ada banyak jenis dan ragam pekerjaan dapat di sekitar Anda. Mulai dari pedagang, petani, insinyur, polisi, guru hingga dokter. Terkait dengannya, Anda akan belajar mengenal jenis pekerjaan dalam Bahasa Arab, cara menanyakakan dan menyatakan jenis pekerjaan harapan Anda di masa datang dengan menggunakan struktur المصدر الصحيح!

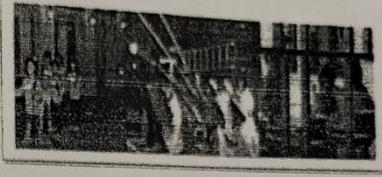


### النشاط الثالث

كَانَ هُنَاكَ ثَلَاثُ أَخْوَانَ : أَحْمَدَ وَمُحَمَّدَ وَمَرْيَمَ. كَانَ وَالِدُ أَحْمَدَ يَقُولُ لِابْنِهِ دَائِمًا أَنْ تَصْبَحَ طَلِبًا  
مِثْلَهُ.

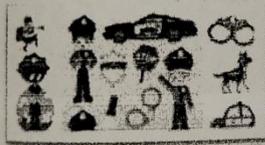
وَمُحَمَّدَ كَانَ يُعَلِّمُهُ جَدُّهُ دَائِمًا الصَّبْدَ لِيَصْبَحَ صَبِيًّا مِثْلَهُ. وَمَرْيَمَ كَانَتْ تَقُولُ لَهَا أُمُّهَا دَائِمًا أَنْ  
تَصْبَحَ مُعَلِّمَةً مِثْلَهَا. وَلَكِنْ كَانُوا لَا يُرِيدُونَ هَذِهِ الْمِهْنِ وَلَا يُحِبُّونَهَا

وَفِي يَوْمٍ مِنَ الْأَيَّامِ، ذَهَبُوا إِلَى مَعْرَضِ  
الْمِهْنِ تُعْرَضُ فِيهَا جَمِيعُ الْمِهْنِ كَاللَّعَابِ  
لِلْأَطْفَالِ يَسْتَمْتِعُونَ فِيهَا.



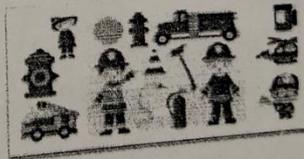
ذَهَبَ أَحْمَدُ إِلَى مَنْطِقَةِ الشَّرْطِيَّةِ، وَكَانَ  
عَلَيْهِ الْقَبْضُ عَلَى حَرَمِي سَرَقِ الْمَالِ مِنْ

الْبَنْكِ، وَمُحَمَّدَ كَانَتْ مَهْمَتُهُ إِطْفَاءُ النَّارِ فِي بَيْتِ مُحْتَرِقِي. وَمَرْيَمَ مُمْرِضَةٌ وَتَكْشِفُ عَلَى الْمَرْضَى  
قَبْلَ أَنْ يَدْخُلَ إِلَى الطَّيِّبِ. وَأَعْجَبَتْهُمْ جِدًّا هَذِهِ الْمِهْنُ.



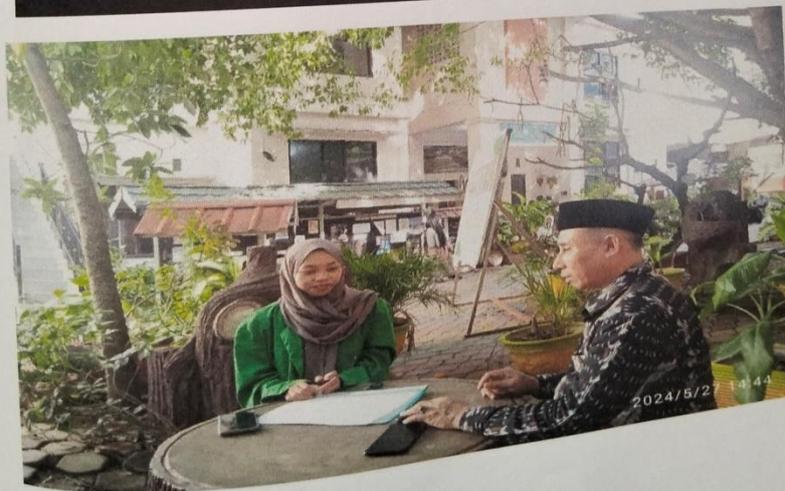
عِنْدَمَا عَادُوا إِلَى الْمَنْزِلِ، قَالَ أَحْمَدُ لِوَالِدِهِ أَنَّهُ يُرِيدُ أَنْ  
يَصْبَحَ شَرْطِيًّا عِنْدَمَا يَكْبُرُ. فَوَاقَفَ وَالِدُهُ وَقَالَ لَهُ: أَنَّ  
الشَّرْطِيَّ فَخْرٌ لَوْطَنِهِ، فَاشْتَرَى لَهُ زِيَّ الشَّرْطِيِّ وَسَيَّارَةَ  
شَرْطِيَّةً صَغِيرَةً.

وَقَالَ مُحَمَّدَ لِجَدِّهِ أَنَّهُ يُرِيدُ أَنْ يَصْبَحَ رَجُلَ الإِطْفَاءِ،  
فَأَيَّدَ جَدُّهُ وَقَالَ لَهُ: أُرِيدُكَ أَنْ تُحَدِّثَ أَصْدِقَاءَكَ  
دَائِمًا مِنَ الاقْتِرَابِ مِنَ النَّارِ أَوْ الْأَلْعَابِ النَّارِيَّةِ.

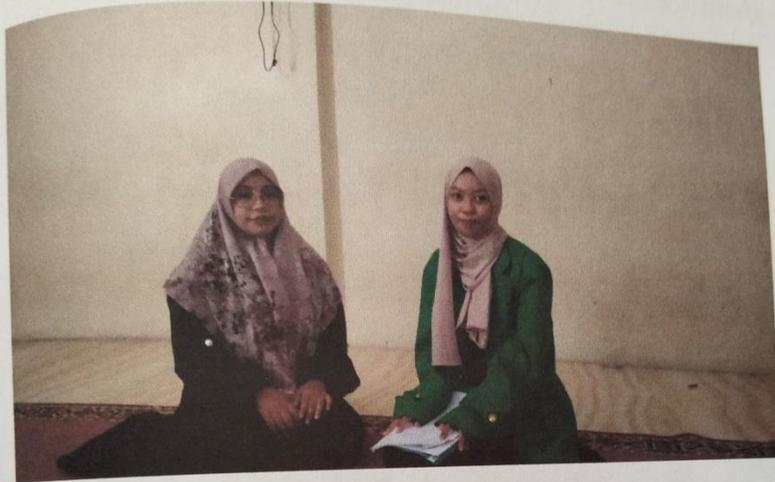


أَمَّا أُمُّ مَرْيَمَ، فَعَلِمَتْ أَنَّ ابْنَتَهَا تُرِيدُ أَنْ تَصْبَحَ  
مُمْرِضَةً، فَاشْتَرَى لَهَا سُنْطَةَ الإِسْعَافَاتِ وَزِيَّ الْمُمْرِضَةِ وَقَالَتْ لَهَا: سَوْفَ تُصْبِحِينَ أَحْمَلًا  
الْمُمْرِضَةِ فِي الْعَالَمِ. فَفَرِحَتْ جِدًّا وَشَكَرَتْ لَهَا.

**DOKUMENTASI PENELITIAN**  
1. WAWANCARA BERSAMA WAKIL MADRASAH MTS ALKHAIRAAT PUSAT  
PALU



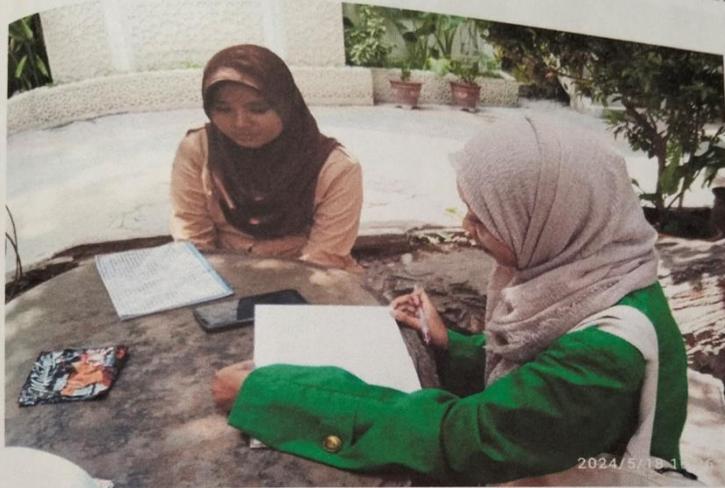
2. WAWANCARA BERSAMA GURU BAHASA ARAB



3. PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB



4. WAWANCARA BERSAMA PESERTA DIDIK KELAS VIII B MTS ALKHAIRAAT  
PUSAT PALU



5. SARANA DAN PRASARANA MADRASAH MTS ALKHAIRAAT PUSAT PALU



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Data Pribadi



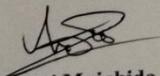
- a. Nama : Anni Mujahida  
b. Tempat/Tgl Lahir : Ogosipat 24 Januari 2003  
c. Agama : Islam  
d. Jenis Kelamin : Perempuan  
e. Pekerjaan : Mahasiswa  
f. Alamat : Jl. Selar  
g. Orang tua  
Ayah : Abidin  
Ibu : Nuryanti

### 2. Pendidikan:

- a. SDN Ogosipat tamat tahun 2014  
b. MTs DDI Tende tamat tahun 2017  
c. MA DDI Galang tamat tahun 2020  
d. Terdaftar sebagai mahasiswi jurusan tarbiyah Program Studi Bahasa Arab (S1) tahun 2020.

Palu, 29 Juli 2024 M  
21 Muharram 1446 H

Penulis,

  
**Anni Mujahida**  
Nim.20.1.02.0035